

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*  
(*CIRC*) TERHADAP MEMBACA INTENSIF MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III  
MI MIFTAKHUL AKHLAQIYYAH BERINGIN  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



oleh:

**Kinanti Andartiani**  
1403096113

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kinanti Andartiani  
NIM : 1403096113  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*  
(CIRC) TERHADAP MEMBACA INTENSIF MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III MI  
MIFTAKHUL AKHLAQIYYAH BERINGIN TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Desember 2018

Pembuat Pernyataan,



**Kinanti Andartiani**  
NIM: 1403096113



### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Membaca Intensif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penulis : Kinanti Andartiani  
NIM : 1403096113  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 24 Desember 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

Titik Rahmawati, M.Ag.

NIP: 19760130 200501 2 008

NIP: 19710122 200501 2 001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.

Ubaidillah, S.Ag., M.Ag.

NIP: 19570202 199203 2 008

NIP: 19730826 200212 1 001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Siti Tarwiyah, S.S., M.Hum.

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

NIP: 19721108 1999903 2 001

NIP: 19760130 200501 2 001

## NOTA DINAS

Semarang, 13 Desember 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran  
*Cooperative Integrated Reading and Composition*  
(CIRC) Terhadap Membaca Intensif Mata  
Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI  
Miftakhul Akhlaqiyah Beringin Tahun  
Pelajaran 2018/2019**

Nama : Kinanti Andartiani  
NIM : 1403096113  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



**Siti Tarwiyah, S.S., M.Hum.**  
NIP.19721108 1999903 2 001

## NOTA DINAS

Semarang, 13 Desember 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

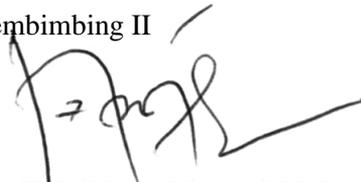
Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Membaca Intensif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyyah Beringin Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Kinanti Andartiani  
NIM : 1403096113  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II



**Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.**  
NIP.19760130 200501 2 001

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Pembelajaran Membaca Intensif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyyah Beringin Tahun Pelajaran 2018/2019**

Peneliti : Kinanti Andartiani  
NIM : 1403096113

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di MI Miftakhul Akhlaqiyyah Bringin tempat pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Oleh karena itu peneliti berupaya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam kemampuan membaca intensif agar tercipta pembelajaran aktif dan menyenangkan. Selain itu siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan saling bekerja sama dalam menyampaikan jawaban dari suatu permasalahan. Model pembelajaran tersebut dianggap cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyyah Bringin.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Pada penelitian eksperimen peneliti dapat membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IIIA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 27 orang dan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan berupa dokumentasi dan tes.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t test*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil test yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata kelas IIIA (kelas kontrol) adalah 67,11 dengan standar deviasi (*s*) 10,33 sementara rata-rata nilai kelas IIIB (kelas eksperimen) adalah 79,37 dengan standar deviasi (*s*) 9,76.

Dari analisis data akhir dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin. Dengan diperoleh data akhir  $t_{hitung} = 4,482$  dan  $t_{tabel} = t(0,05)(52) = 1,675$  dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran CIRC dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca intensif peserta didik kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, motivasi dan sebagai bahan masukan bagi para pendidik (guru).

**Kata kunci:** Pengaruh, Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan Kemampuan Membaca Intensif.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya, dengan penuh harapan kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis menyampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya motivasi dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu .

Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
3. Siti Tarwiyah, S.S., M.Hum. dan Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Titik Rahmawati, M.Ag., selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala Madrasah Ibtida'iyah Miftakhul Akhlaqiyyah, Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I., M.Pd. beserta dewan guru yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibuku Darwati dan bapakku Bunandar, orang tua tercinta dan tersayang yang tiada henti mengalirkan doanya untuk kesuksesan diriku.
8. Teman-temanku seperjuangan PGMI C 2014 yang selalu semangat untuk maju bersama.
9. Teman-temanku PPL SD Islam Hj. Isriati Baiturrahman 2 yang selalu memberikan semangat.
10. Sahabat-sahabatku KKN reguler ke- 70 posko 10 desa Gaji Kec. Guntur yang selalu memberikan semangat.
11. Sahabatku Coross yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain panjatan do'a dan terimakasih. Semoga kebaikan mereka dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 13 Desember 2018  
Penulis,

Kinanti Andartiani  
NIM:1403096113

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> .....	8
2. Pengertian Membaca Intensif.....	13
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III.....	18
B. Kajian Pustaka.....	19
C. Rumusan Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Populasi Penelitian.....	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data Akhir.....	39

<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis Data Akhir.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian..	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Profil MI Miftakhul Akhlaqiyyah Beringin
- Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Uji Coba
- Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 5a. RPP Kelas Eksperimen (Pertemuan 1)
- Lampiran 5b. RPP Kelas Eksperimen (Pertemuan 2)
- Lampiran 5c. RPP Kelas Kontrol (Pertemuan 1)
- Lampiran 5d. RPP Kelas Kontrol (Pertemuan 2)
- Lampiran 6. Pedoman Penskoran Materi Membaca Intensif Bahasa Indonesia
- Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Uji Instrumen
- Lampiran 8. Soal Uji Coba
- Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Uji Coba
- Lampiran 10. Soal Kelompok
- Lampiran 11. Soal *Prestest* dan *Posttest*
- Lampiran 12. Analisis Butir soal Instrumen
- Lampiran 13. Perhitungan Validitas Butir Soal
- Lampiran 14. Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Uraian
- Lampiran 15. Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
- Lampiran 16. Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Uraian
- Lampiran 17. Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 18a. Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
- Lampiran 18b. Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen

- Lampiran 19. Uji Homogenitas Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 20. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 21. Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 22a. Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 22b. Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 23. Uji Homogenitas Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 24. Uji Perbedaan Dua Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 25. Dokumentasi

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal
- Tabel 3.2. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
- Tabel 3.3. Persentase Hasil Perhitungan Daya Beda Soal
- Tabel 3.4. Daftar Kriteria Butir Soal yang dapat Digunakan
- Tabel 3.5. Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.1. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol
- Tabel 4.2. Perbandingan Kemampuan membaca Intensif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Tabel 4.3. Daftar Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Akhir
- Tabel 4.5. Data Hasil Uji Homogenitas Akhir.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting bagi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia dijadikan sebagai alat komunikasi, pemersatu dan lambang kebanggaan bagi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peranan di berbagai bidang. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting bagi bangsa dan negara Indonesia, oleh karena itu bahasa Indonesia perlu diajarkan sedini mungkin, yakni sejak usia sekolah dasar.

Sistem pendidikan nasional di Indonesia, mata pelajaran bahasa Indonesia sangat penting. Hal ini disebabkan oleh peran bahasa Indonesia yang sangat strategis, yakni sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional. Dari kalangan peserta didik, banyak yang beranggapan bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah, karena termasuk bahasa yang digunakan sehari-hari, tetapi kenyataannya tak semudah itu dan termasuk juga pelajaran yang membosankan karena cakupan dalam mata pelajaran ini sangat luas yang mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Membaca pada dasarnya kegiatan melihat serta memahami isi yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.<sup>1</sup> Keterampilan membaca memiliki peranan yang sangat penting.

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 117 .

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang kompleks karena setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Walaupun informasi dapat ditemukan melalui media lain seperti media audio visual, tetapi peran membaca tidak dapat digantikan sepenuhnya.

Memahami isi bacaan dapat dilakukan dengan melatih keterampilan siswa dalam mengidentifikasi kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.<sup>2</sup> Membaca intensif dianggap sebagai salah satu kunci pemerolehan ilmu pengetahuan karena penekanannya adalah persoalan pemahaman yang mendalam, pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai ke ide-ide penjas, dari hal-hal yang rinci, sampai ke relung-relungnya. Membaca intensif dilakukan secara lambat dan boleh dilakukan berulang-ulang, agar pesan-pesan tertulisnya lebih merasuk ke otak dan hati.<sup>3</sup>

Kemampuan membaca dikembangkan melalui latihan, keterampilan membaca yang efektif dapat pula diajarkan kepada peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru sering

---

<sup>2</sup>Ngalimun dan Alfulaila Noor, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 64.

<sup>3</sup>Saddhono, Kundharu dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2014), hlm. 121.

dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan proses pembelajaran seperti siswa mengalami kegagalan dalam membaca. Alasan siswa gagal dalam membaca karena: (1) pandangan negatif guru; (2) teks yang digunakan dalam pembelajaran terlalu mudah dan terlalu sukar; (3) penerapan prosedur dan strategi baca yang salah selama pembelajaran; (4) penekanan pada tes membaca dibanding pada pembelajaran membaca yang sering dilakukan guru.

Pemilihan metode pembelajaran sangat menentukan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar. Terkait dengan pembelajaran efektif, yang menjadi persoalan pokok ialah bagaimana memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil belajar memuaskan. Untuk mencapai tujuan pengajaran diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang optimal. Dengan demikian berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia harus diorganisasi dengan strategi pengorganisasian yang tepat.

Permasalahan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca juga dialami oleh kelas IIIA MI Miftakhul Akhlaqiyyah Bringin. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru wali kelas IIIB Siti Murni, S.Pd.I., ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran keterampilan membaca. Metode dan model

pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran belum bervariasi. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada keterampilan membaca kurang optimal karena masih menggunakan metode informatif/ceramah yang terpusat oleh guru kelas. Pembelajaran keterampilan membaca yang terpusat pada guru mengakibatkan siswa cepat merasa bosan dan minat siswa terhadap bacaan menjadi berkurang. Kurangnya semangat belajar siswa dan minat baca siswa dipengaruhi oleh perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Beberapa perilaku siswa kelas IIIB MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin yang mengganggu proses kegiatan pembelajaran seperti: tidak membawa buku pelajaran, membuat gaduh di ruang kelas, mengganggu teman sebangku, dan berbicara sendiri ketika guru menyampaikan materi. Kondisi tersebut berakibat pemahaman siswa terhadap bacaan kurang maksimal. Hal ini disebabkan membaca intensif merupakan keterampilan membaca yang membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam memahami isi bacaan secara teliti, kritis, dan menyeluruh.<sup>4</sup> Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan membaca intensif dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

---

<sup>4</sup>Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IIIB MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Siti Murni, S.Pd.I., Semarang, 29 Agustus 2018.

*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Pengembangan CIRC yang secara simultan difokuskan pada kurikulum dan pada metode-metode pengajaran yang merupakan sebuah upaya untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana untuk memperkenalkan teknik terbaru latihan-latihan kurikulum, terutama dari penelitian dasar mengenai pengajaran praktis pelajaran membaca dan menulis.

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dan harus dikuasai oleh siswa karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan sehingga mampu menjawab tantangan hidup pada masa yang akan datang. Pentingnya pembelajaran membaca disampaikan pula oleh Burns, kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan membaca.

Memperhatikan hal-hal tersebut di atas, mendorong penulis untuk meneliti tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) terhadap membaca intensif pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin tahun pelajaran 2018/2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap membaca intensif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model berpengaruh terhadap pembelajaran membaca intensif mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin.

Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Manfaat bagi peserta didik
  - a. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran
  - b. Peserta didik dapat mengaitkan pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari
  - c. Melatih peserta didik untuk belajar bekerja sama dan berkomunikasi dalam kelompok

- d. Memudahkan peserta didik dalam memahami pokok bahasan
- e. Dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## 2. Manfaat bagi guru

- a. Sebagai alternatif kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik pada materi pokok, sehingga dapat dikembangkan untuk materi pelajaran lain yang relevan.
- b. Guru lebih mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru dapat memperbaiki, meningkatkan kerja dan profesionalnya sebagai guru.

## 3. Manfaat bagi sekolah

Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

## 4. Manfaat bagi peneliti

- a. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).
- b. Untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajar Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>1</sup> Ada empat unsur penting dalam pembelajaran kooperatif, yaitu adanya peserta, aturan, upaya belajar setiap anggota kelompok, dan tujuan yang akan dicapai.

model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh untuk saling bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik materi dan siswa.

*Cooperative Integrated reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang ditujukan untuk membelajarkan keterampilan membaca kepada siswa. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran untuk melatih

---

<sup>1</sup>Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 161.

kemampuan siswa secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana/kliping secara tertulis.

*Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC)* dikembangkan untuk meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca mereka, dengan membuat siswa membaca untuk teman satu timnya dengan melatih mereka untuk saling merespon kegiatan membacanya.<sup>2</sup>

Siswa akan bekerja sama dalam sebuah tim dimana salah satu siswa menjadi tutor sebaya dan bekerja sama untuk menjawab atau memecahkan masalah. Siswa dapat saling merespon aktif dalam pembelajaran.

*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, yaitu sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa di sekolah dasar.<sup>3</sup> Berkaitan dengan tujuan utama dari CIRC yaitu menggunakan kelompok-kelompok kooperatif untuk membantu siswa dalam mempelajari kemampuan dalam memahami bacaan yang dapat diterapkan secara luas.

Dalam CIRC siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik homogen maupun heterogen. Pertama-tama mereka mengikuti serangkaian instruksi guru tentang

---

<sup>2</sup>Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 221.

<sup>3</sup>Vuri Putri Yonatin, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Congkrang II Muntilan Melalui Metode CIRC*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm.24.

keterampilan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu pra penilaian, dan kuis. Setiap kelompok tidak bisa mengikuti kuis hingga anggota-anggota di dalamnya benar-benar siap.<sup>4</sup>

Aktifitas ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim dengan anggota-anggota yang berbeda tingkat kemampuan membacanya. Membacakan suatu bacaan satu sama lain, kemudian melakukan prediksi, praktik mengeja, dan memahami kosakata. Kegiatan ini mengandung tiga unsur pokok yaitu: kegiatan dasar yang terkait dengan kegiatan membaca, pembelajaran langsung (*direct instruction*) dalam pemahaman bacaan (*reading comprehension*), dan kajian terpadu sastra dan penulisan.<sup>5</sup>

CIRC adalah aktifitas yang dilakukan siswa dalam suatu kelompok, bekerja sama melakukan prediksi, praktik mengeja dan memahami kosakata pada suatu bacaan. Kegiatan ini menimbulkan efek yang positif pada hasil belajar siswa dalam membaca, terutama dalam membaca pemahaman.

#### **a. Cara menentukan anggota kelompok**

Adapun cara untuk menentukan kelompok heterogen, antara lain:

##### 1) Menentukan peringkat siswa

Dengan cara mencari informasi tentang skor nilai siswa pada tes sebelumnya atau nilai rapor.

---

<sup>4</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 126-127.

<sup>5</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 201.

2) Menentukan jumlah kelompok

Jumlah kelompok ditentukan dengan memperhatikan banyak anggota setiap kelompok dan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.

3) Penyusunan anggota kelompok

Setiap kelompok diusahakan beranggotakan siswa-siswa yang mempunyai kemampuan beragam sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang.<sup>6</sup>

Sebagai guru sekolah dasar, kita harus kreatif dan selektif memilih strategi mengajar agar suasana kelas lebih hidup. Siswa tidak hanya bermain ketika membentuk kelompok, tetapi juga bekerja sama dan belajar menerima satu sama lainnya.

**b. Langkah-langkah metode CIRC**

Beberapa langkah-langkah dalam pembelajaran metode CIRC menurut Aris Shoimin adalah

- 1) Membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa secara heterogen.
- 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis pada lembar kertas.

---

<sup>6</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 52.

- 4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- 5) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.<sup>7</sup>

Adapun yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah dari Aris Shoimin yang lebih singkat dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Diharapkan untuk setiap siswa dapat bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok.

### c. Kelebihan metode CIRC

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan masing-masing, adapun kelebihan pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu:

- 1) CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
- 2) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
- 3) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok.
- 4) Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
- 5) Membantu siswa yang lemah.
- 6) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.<sup>8</sup>

Kelebihan model pembelajaran CIRC menurut Wulandari yang dikutip oleh Agung Jatmiko adalah peserta

---

<sup>7</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 52-53.

<sup>8</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 54.

lebih percaya diri, suasana kelas menjadi lebih hidup, dan terbangun kerjasama kelompok, dapat memberikan tanggapan secara bebas.<sup>9</sup>

Model pembelajaran CIRC dapat membuat siswa aktif dalam berfikir, kerja secara tim, siswa termotivasi untuk terus belajar, menjadikan siswa lebih percaya diri, dan siswa dapat memberikan tanggapan secara bebas. Dengan begitu siswa akan menjadi lebih aktif dan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup.

#### **d. Kekurangan metode CIRC**

Pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa sehingga tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti matematika, fisika, kimia, dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.<sup>10</sup>

## **2. Pengertian Membaca Intensif**

### **a. Hakikat Membaca Intensif**

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir,

---

<sup>9</sup> Agung Jatmiko, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC disertai Media Komik Biologi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Siswa Kelas VII A SMP N 14 Surakarta Tahun Pelajaran 201/2012*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012), hlm. 13.

<sup>10</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 54.

psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.

Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Membaca sebagai proses linguistik, skemata pembaca membangun makna, sedangkan fonologis, semantik, dan fitur sintaksis membantunya mengkomunikasikan dan menginterpretasikan pesan-pesan. Proses metakognitif melibatkan perencanaan, pembetulan suatu strategi, pemantauan, dan pengevaluasian.<sup>11</sup>

Membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.<sup>12</sup>

Membaca intensif atau *intensive reading* adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang

---

<sup>11</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 2-3.

<sup>12</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 5.

pendek kira-kira dua sampai empat halaman perhari. Kuesioner, latihan pola-pola kalimat, latihan kosakata, telaah kata-kata, dikte, dan diskusi umum merupakan bagian dan teknik membaca intensif. Teks-teks bacaan yang benar-benar sesuai dengan maksud ini haruslah dipilih guru, baik dari segi bentuk maupun dari segi isinya.

Perlu ditegaskan di sini bahwa bukanlah hakikat keterampilan-keterampilan yang terlihat yang paling diutamakan atau yang paling menarik perhatian kita, tetapi hasil-hasilnya. Suatu pengertian, pemahaman yang mendalam serta terperinci terhadap tanda-tanda hitam atau aksara di atas kertas. Biasanya bahan untuk pemahaman yang terperinci ini berupa teks yang amat singkat. Membaca intensif pada hakikatnya memerlukan teks yang panjangnya tidak melebihi dari 500 kata (yang dapat dibaca dalam jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam satu detik). Tujuan utama untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolisnya: nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan sang pengarang, dan juga sarana-sarana linguistik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.36-37.

Seseorang perlu melakukan kegiatan membaca intensif untuk memahami informasi/pengetahuan yang tertuang dalam bahasa tulis. Manfaat membaca intensif adalah seseorang akan lebih mudah mendapatkan pengetahuan atau pengalaman baru. Mengingat pentingnya membaca intensif, terutama untuk mendapatkan dan menyerap pengetahuan yang ada, maka seseorang harus memiliki kemampuan membaca intensif yang baik, apabila tidak memiliki kemampuan tersebut, maka seseorang akan kesulitan untuk menambah pengetahuan dan pengalamannya serta kesulitan untuk mengikuti perkembangan yang ada. Keterampilan membaca intensif perlu diajarkan sedini mungkin, yakni sejak usia sekolah dasar, salah satunya di kelas III MI.

Pembelajaran membaca di sekolah perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, peserta perlu dilatih secara intensif memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa bukan menghafal isi bacaan tersebut, melainkan memahami isi bacaan. Dalam hal ini peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

Ujian kemampuan membaca lebih ditekankan pada kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan memahami makna kata-kata yang dibaca, memahami makna istilah-istilah di dalam konteks kalimat, memahami inti

sebuah kalimat yang dibaca, memahami ide, pokok pikiran, atau tema suatu paragraf yang dibaca., menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca.

Guru bahasa, harus mampu menerapkan ujian keterampilan membaca intensif tersebut dengan baik sehingga kemampuan memahami isi bacaan pada siswa dapat diukur dan dinilai baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dengan demikian, kita dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan yang dibacanya.<sup>14</sup>

#### **b. Tujuan Membaca Intensif**

Kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Tujuan membaca mencakup:

- 1) Kesenangan.
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring.
- 3) Menggunakan strategi tertentu.
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.

---

<sup>14</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca, ...*, hlm. 8-9.

- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.<sup>15</sup>

Menurut Anderson yang dikutip Dalman, bahwa ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, Yaitu:

- 1) *Reading for details or fact* (membaca untuk memperoleh ide-ide dan perincian).
- 2) *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama).
- 3) *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan).
- 4) *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan)
- 5) *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan).
- 6) *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi).
- 7) *Reading to compare or contrast* (membaca untuk membandingkan/mempertentangkan).<sup>16</sup>

Membaca adalah jendela dunia, dengan begitu kita akan mempunyai wawasan yang lebih luas. Dengan tujuan di atas mempermudah kita untuk menggali informasi lebih detail.

### **3. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III**

Pembelajaran bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian kali ini akan membahas mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di

---

<sup>15</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah ...*, hlm. 11-12.

<sup>16</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca...*, hlm.11.

kelas III. Terdapat Standar Kompetensi (SK) membaca untuk kelas III semester 1 adalah memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng. Kompetensi Dasarnya (KD) adalah menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.

Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia ini antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupan.<sup>17</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Penelitian ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terhadap model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, adapun hasil penelitian tersebut antara lain:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Addarul Ashar tentang Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Metode CIRC dengan Media Big Book pada Siswa Kelas IVA SDN Purwoyoso 03 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan ketrampilan membaca intensif. Hal tersebut dibuktikan dengan (1) keterampilan guru menggunakan metode CIRC dengan media Big Book siklus I memperoleh skor 30 (cukup), siklus II memperoleh skor 42 (baik), dan siklus III memperoleh skor 50 (sangat baik); (2) perubahan perilaku siswa

---

<sup>17</sup>Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 245.

siklus I memperoleh rata-rata skor 21, siklus II memperoleh skor rata-rata 28, dan siklus III memperoleh rata-rata skor 33; (3) ketuntasan keterampilan membaca intensif siswa siklus I mencapai 52,50% dengan nilai rata-rata 68,52. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 70% dengan rata-rata nilai 73,90. Sedangkan pada siklus III ketuntasan klasikal mencapai 87,50% dengan nilai rata-rata 80,45.<sup>18</sup>

Penelitian di atas menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini memiliki kelebihan diantaranya semua komponen pembelajaran di kelas menjadi subjek utama penelitian seperti keterampilan guru, perilaku peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Ketiga subjek penelitian tersebut menjadi faktor penentu berhasil tidaknya penelitian yang dilakukan. Selain itu, penelitian dilakukan selama lebih dari satu siklus dengan beberapa pertemuan. Penelitian semacam ini efektif untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

Mengingat begitu kompleksnya subjek penelitian dan lamanya penelitian jenis ini, peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian lain, yakni penelitian kuantitatif eksperimen. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian pada hasil belajar yaitu berupa ketuntasan keterampilan membaca intensif. Meskipun keterampilan guru turut menjadi subjek

---

<sup>18</sup> Muhammad Addarul Ashar, *Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Metode CIRC dengan Media Big Book pada Siswa Kelas IVA SDN Purwoyoso 03 Semarang*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015).

penelitian, tetapi hal ini bukan merupakan penentu untuk keberhasilan utama peneliti.

Berdasarkan penelitian di atas, persamaan peneliti di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengkaji mengenai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca intensif peserta didik, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan tempat penelitiannya. Jika dalam penelitian di atas menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Purwoyoso 03 Semarang, sedangkan yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif eksperimen yang akan dilakukan di MI Miftakhul Akhlaqiyyah Bringin.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Syifa'uz Zahrotin Nihayah tentang pengaruh penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media cetak terhadap kemampuan membaca intensif peserta didik kelas IV MI Darul Falah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan ketrampilan membaca intensif. Hasil belajar pada kelas kontrol awalnya 44,00 kemudian meningkat menjadi 62,000 dan hasil belajar kelas eksperimen awalnya 38,78 meningkat menjadi 75,33.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Syifa'uz Zahrotin Nihayah, *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantu Media Cetak Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik Kelas IV MI*

Penelitian di atas menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Jenis penelitian ini memiliki kelebihan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan sebab akibat yang dihasilkan pada penelitian eksperimen lebih kuat atau bahkan paling kuat dibandingkan penelitian non-eksperimen. Penelitian semacam ini efektif untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian di atas, persamaan peneliti di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengkaji mengenai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca intensif peserta didik dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya. Jika dalam penelitian di atas dilakukan di MI Darul Falah Pati, sedangkan peneliti dilakukan di MI Miftakhul Akhlaqiyyah Bringin.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Tina Setiyani tentang peningkatan keterampilan membaca teks jawa dengan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Kelas IVA SDN Wonosari 03 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan ketrampilan membaca intensif teks jawa. Hal tersebut dibuktikan dengan (1)

---

*Darul Falah Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2017).

keterampilan guru mengalami peningkatan, pada siklus 1 memperoleh skor 26 dengan kriteria baik, siklus 2 memperoleh skor 30 dengan kriteria baik, dan pada siklus 3 memperoleh skor 33 dengan kriteria sangat baik; (2) perubahan aktivitas siswa mengalami peningkatan, pada siklus 1 mendapat rata-rata skor 2,70 dengan kriteria baik, siklus 2 mendapatkan rata-rata skor 3,15, dan siklus 3 mendapatkan rata-rata skor 3,39; (3) ketuntasan pemahaman membaca siswa mengalami peningkatan, pada siklus 1 mendapat persentase ketuntasan klasikal 65%, pada siklus 2 mendapat persentase ketuntasan klasikal 74%, dan pada siklus 3 mendapat persentase ketuntasan klasikal 86%.<sup>20</sup>

Penelitian di atas menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini memiliki kelebihan diantaranya semua komponen pembelajaran di kelas menjadi subjek utama penelitian seperti keterampilan guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Ketiga subjek penelitian tersebut menjadi faktor penentu berhasil tidaknya penelitian yang dilakukan. Selain itu, penelitian dilakukan selama lebih dari satu siklus dengan beberapa pertemuan. Penelitian semacam ini efektif untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

Mengingat begitu kompleksnya subjek penelitian dan lamanya penelitian jenis ini, peneliti memilih untuk

---

<sup>20</sup>Tina Stiyani, *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Jawa Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition Kelas IVA SDN Wonosari 03 Semarang*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013).

menggunakan jenis penelitian lain, yakni penelitian kuantitatif eksperimen. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian pada hasil belajar yaitu berupa ketuntasan keterampilan membaca intensif. Meskipun keterampilan guru turut menjadi subjek penelitian, tetapi hal ini bukan merupakan penentu untuk keberhasilan utama peneliti.

Berdasarkan penelitian di atas, persamaan peneliti di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengkaji mengenai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran membaca intensif siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, jenis penelitian, dan tempat penelitiannya. Jika dalam penelitian di atas mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Jawa dan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Purwoyoso 03 Semarang, sedangkan pelajaran yang akan diteliti oleh peneliti adalah Bahasa Indonesia dan jenis penelitian kuantitatif eksperimen yang akan dilakukan di MI Miftakhul Akhlaqiyyah Bringin.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan uraian dalam kajian teori di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: model pembelajaran CIRC tidak berpengaruh terhadap membaca intensif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III

MI Miftakhul Akhlaqiyyah Bringin tahun pelajaran 2018/2019.

Ha: model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap membaca intensif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyyah Bringin tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hipotesis di atas, penelitian menggunakan Ha sebagai pedoman penelitian. Dalam hal ini, peneliti ingin membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap membaca intensif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyyah Bringin tahun pelajaran 2018/2019.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen, metode eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis.<sup>1</sup>Dengan *pretest-postest control group design*.

Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut

$R_1$	$X$	$O_1$
$R_2$		$O_2$

Keterangan :

$R_1$  = Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

$R_2$  = Random( keadaan awal kelompok kontrol)

$X$  = Treatment (perlakuan)

$O_1$  = Pengaruh diberikannya treatment

$O_2$  = Pengaruh tidak diberikannya treatment

Dengan desain ini, ada dua kelompok yang dipilih secara random untuk menetapkan kelas kontrol dan eksperimen. Dalam penelitian ini telah dipilih secara random kelas IIIB sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIA sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberlakukan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sedangkan kelas

---

<sup>1</sup>Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2007 ), hlm. 337

kontrol akan diberlakukan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dinilai sesuai kriteria penilaian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca intensif anak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyyah Beringin. Sedangkan waktu penelitian pada tanggal 22 Oktober 2018 sampai 22 November 2018 pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Variabel Bebas**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 60

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan variabel X (variabel bebas). Model pembelajaran ini diberikan kepada kelas eksperimen sebagai *treatment*, sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan *treatment* dan menggunakan pembelajaran konvensional.

Indikator yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model CIRC adalah:

- a. Bekerja dalam kelompok heterogen 3-4 siswa
- b. Membaca sebuah wacana dari guru
- c. Mendiskusikan isi bacaan dalam kelompok
- d. Mempresentasikan hasil kelompok

## 2. Variabel Terikat

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>3</sup>

Kemampuan membaca intensif dalam hal ini adalah hasil belajar merupakan variabel Y (variabel terikat). Hasil belajar peserta didik akan dijadikan sebagai acuan keefektifan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 4.

*Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Indikator yang difokuskan dalam pembelajaran membaca intensif adalah:

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam wacana.
- b. Menyimpulkan isi wacana yang telah dibaca.
- c. Memberi tanggapan sederhana terhadap wacana yang dibaca.

#### **D. Populasi Penelitian**

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.<sup>4</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Husain Usman dan Purnomo Setidy Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009) , hlm. 34

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 117

Populasi dalam penelitian ini adalah penelitian populasi dengan objek siswa kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin tahun pelajaran 2018/2019. Kelas III di MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin berjumlah 2 kelas, yaitu kelas IIIA dan IIIB. Pengambilan populasi ini dilakukan dengan cara undian dari daftar bilangan secara acak. Peneliti membuat dua kertas yang bertuliskan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua perwakilan kelas mengambil undian kertas tersebut. Yang mendapatkan kelas eksperimen adalah kelas IIIB, dan kelas IIIA mendapat kertas kelas kontrol. Jadi, populasi yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu kelas IIIA (kelas kontrol) dan IIIB (kelas eksperimen). Siswa kelas IIIA terdiri dari 27 siswa dan kelas IIIB berjumlah 27 siswa.

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Untuk mengetahui tingkat homogenitas digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Berdasarkan rumus diatas diperoleh:

$$F = \frac{248,00}{193,49} = 1,28$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan:

$$\text{dk pembilang} = n_1 - 1 = 27 - 1 = 26$$

$$\text{dk penyebut} = n_2 - 1 = 27 - 1 = 26$$

F yang diperoleh setelah perhitungan uji homogenitas  $F_{hitung} = 1,28$  dan  $F_{tabel} = 1,93$ .  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data awal kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang homogen. Untuk lebih jelas perhitungannya bisa dilihat pada lampiran 19.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.<sup>6</sup>

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang hal-hal atau variabel jumlah siswa, daftar siswa. Nilai tersebut berguna untuk analisis data awal.

### 2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>7</sup> Penggunaan tes dalam penelitian bertujuan agar peneliti mendapatkan data berupa hasil belajar siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Bentuk tes berupa tes uraian berjumlah 7 soal berdasarkan dari Indikator yang disesuaikan dengan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 308

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evalua Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

KD: Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam wacana, Menyimpulkan isi wacana yang telah dibaca dan Memberikan tanggapan sederhana terhadap wacana yang dibacanya. Dengan rincian penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Jika dijumlah nilai tertinggi akan mendapatkan 100.

### 3. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba

Sebelum instrumen tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai alat ukur prestasi belajar masing-masing peserta didik, terlebih dahulu diujicobakan pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi tentang membaca intensif. Subjek yang dipilih sebagai kelas uji coba yaitu kelas IVA. Uji coba dilakukan untuk melihat apakah setiap butir soal sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini meliputi: analisis validitas tes, analisis reliabilitas tes, analisis taraf kesukaran, dan analisis daya beda soal.

#### a. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal tes. Soal yang valid mempresentasikan materi membaca intensif. Sebaliknya soal yang tidak valid harus dibuang dan tidak bisa digunakan.

Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:<sup>8</sup>

Berdasarkan uji coba soal yang dilakukan dengan N=34 dan taraf signifikansi 5% didapat  $r_{tabel} = 0,339$ . Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dibawah ini tabel hasil perhitungan analisis validitas instrumen tes:

**Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal**

Butir Soal	$r_{pbis}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,02	0,339	Tidak Valid
2	0,64	0,339	Valid
3	0,71	0,339	Valid
4	0,72	0,339	Valid
5	0,50	0,339	Valid
6	0,63	0,339	Valid
7	0,62	0,339	Valid

Hasil analisis validitas soal uji coba terdapat 1 soal tidak valid yaitu nomor 1 dan 6 soal valid yaitu nomor 2,3,4,5,dan 6. Dapat dilihat pada *lampiran 13*.

b. Analisis Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya adalah menguji tingkat reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi jawaban instrumen.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 213.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 109.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal yang valid diperoleh:

$$n = 34$$

$$\sum \sigma_i^2 = 15,291$$

$$\sigma_t^2 = 69,522$$

Dengan menggunakan rumus diatas  $r_{11}$  yang diperoleh adalah 0,804. Kemudian nilai  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan N= 34 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,339. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen soal bersifat reliabel karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 14.

c. Analisis Tingkat Kesukaran Tes

Analisis taraf kesukaran tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran (sukar, sedang, atau mudah) soal.<sup>10</sup>

**Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Butir Tes	TK	Kesimpulan
1	0,596	Sedang
2	0,691	Sedang
3	0,802	Mudah
4	0,853	Mudah
5	0,632	Sedang
6	0,662	Sedang
7	0,699	Sedang

---

<sup>10</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bumi Siliwangi: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 134.

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan taraf kesukaran butir tes diperoleh 2 ( 3 dan 4) butir soal dengan kriteria mudah, 5 (1,2,5,6 dan 7) butir soal dengan kriteria sedang, dan 0 butir soal dengan kriteria sukar. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam *lampiran 15*.

d. Analisis Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dan yang kurang pandai (berkemampuan rendah).<sup>11</sup>

**Tabel 3.3 Persentase Hasil Perhitungan Daya Beda Soal**

No	Kriteria	No Soal	Jumlah	Persentase
1	Jelek	1	1	14%
2	Cukup	2,3,4,5,7	5	72%
3	Baik	6	1	14%
4	Sangat Baik	-	-	0%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 1 butir soal dengan kriteria jelek (1), 5 butir soal dengan kriteria cukup (2,3,4,5, dan 7), 1 butir soal dengan kriteria baik (6) dan 0 butir soal dengan kriteria sangat baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 16*.

Berdasarkan uji coba instrumen soal *posttest* yang telah dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran,

---

<sup>11</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bumi Siliwangi: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.

dan daya beda, maka diperoleh 6 soal sebagai instrumen soal *posttest* kemampuan kognitif yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol . Soal nomor 1 dibuang karena pada tahap interpretasi soal termasuk dalam kategori jelek dan perlu dibuang.<sup>12</sup> Maka tersisa 6 butir soal yang digunakan. Adapun rincian soal yang dapat digunakan adalah:

**Tabel 3.4 Daftar Kriteria Butir Soal yang dapat Digunakan**

No Soal	Kriteria				Ket
	Validitas	Relia Bilitas	Daya Beda	Taraf Kesukaran	
1	Tidak Valid	Reliabel	Jelek	Sedang	Tidak dipakai
2	Valid		Cukup	Sedang	Dipakai
3	Valid		Cukup	Mudah	Dipakai
4	Valid		Cukup	Mudah	Dipakai
5	Valid		Cukup	Sedang	Dipakai
6	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
7	Valid		Baik	Sedang	Dipakai

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 6 butir soal yang dapat digunakan karena memenuhi kriteria dan akan digunakan pada *Post Test*.

#### 4. Analisis Data Awal

Data awal diperoleh dari nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen adalah 27 dengan nilai rata-rata 59,89.

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bumi Siliwangi: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.

Sedangkan jumlah peserta didik kelas kontrol adalah 27 dengan nilai rata-rata 53,67.

a. Uji Normalitas Awal

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.<sup>13</sup>

Data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Karena  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  maka nilai awal peserta didik kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk lebih jelas perhitungannya bisa dilihat pada lampiran 18b.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas**

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	DK	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Kontrol	10,35	5	11,07	Normal
Eksperimen	7,40			

b. Uji Homogenitas Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. F yang diperoleh setelah perhitungan uji homogenitas  $F_{hitung} = 1,28$  dan  $F_{tabel} = 1,93$ .  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data awal kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang homogen.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 107.

Untuk lebih jelas perhitungannya bisa dilihat pada *lampiran19*.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Pengujian kesamaan dua rata-rata menggunakan rumus *t-test* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = Rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas III yang menggunakan metode latih.

$\mu_2$  = Rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas III menggunakan metode konvensional.

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya nilai rata-rata awal kelas kontrol sama dengan kelas eksperimen. Derajat kebebasan yang digunakan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dengan taraf signifikansi 5%.

Dari perhitungan diperoleh  $dk = 27 + 27 - 2 = 52$ , dengan  $\alpha = 5\%$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,68$ . Ternyata harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,54 < 1,68$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Miftakhul Akhlaqiyyah sebelum mendapatkan *treatment* atau perlakuan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam *lampiran 20*.

## F. Analisis Data Akhir

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ):<sup>14</sup>

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

k = banyaknya kelas interval

$f_0$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Jika  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka populasi berdistribusi normal, dengan taraf signifikan 5% dan dk=K-1.

### b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varian digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Kriteria Ho diterima adalah jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}(1/2 \alpha (n_1 - 1) (n_2 - 1))$  dengan taraf signifikansi 5%.

### c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menguji adanya perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang diajukan adalah:

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm. 107.

$$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata hasil kelompok kontrol

Kriteria:

$H_o: \mu_1 \leq \mu_2$  = tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (metode *cooperative integrated reading and composition* pada mata pelajaran bahasa Indonesia).

$H_a: \mu_1 > \mu_2$  = ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (metode *cooperative integrated reading and composition* pada mata pelajaran bahasa Indonesia).

Sesuai dengan hipotesis maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah uji-t. Rumus uji-t adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = Skor rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  = Banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

$n_2$  = Banyaknya subjek dari kelompok kontrol

$s_1^2$  = Varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  = Varians kelompok kontrol

$S^2$  = Varians gabungan

Kriteria Pengujian:

$H_a$  diterima jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen jenis *Pretest-Posttest Control Group* subjek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu salah satu kelas menjadi kelas kontrol dan satu kelas lainnya menjadi kelas eksperimen. Kelas kontrol pada penelitian ini merupakan kelas IIIA dengan jumlah siswa 27 orang dan kelas eksperimen adalah kelas IIIB dengan jumlah siswa 27 orang. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 Oktober 2018 sampai 22 November 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia . Dimana kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran membaca intensif sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berikut ini disajikan data hasil tes kemampuan membaca intensif. Data pada penelitian ini adalah data yang terkumpul dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada populasi penelitian.

**Tabel 4.1 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Kode	<i>Posttest</i>	Kode	<i>Posttest</i>
E-1	61	K-1	50
E-2	79	K-2	71
E-3	85	K-3	71
E-4	85	K-4	64
E-5	82	K-5	61
E-6	89	K-6	71
E-7	96	K-7	61
E-8	82	K-8	75
E-9	82	K-9	79
E-10	61	K-10	71
E-11	85	K-11	82
E-12	85	K-12	82
E-13	93	K-13	59
E-14	71	K-14	61
E-15	86	K-15	50
E-16	75	K-16	42
E-17	85	K-17	61
E-18	61	K-18	61
E-19	79	K-19	71
E-20	71	K-20	71
E-21	89	K-21	82
E-22	86	K-22	75
E-23	75	K-23	71
E-24	82	K-24	59
E-25	82	K-25	79
E-26	75	K-26	71
E-27	61	K-27	61
Jumlah	2143	Jumlah	1812
N		N	
Rata-rata	79,37	Rata-rata	67,11

Dari data diatas diperoleh gambaran umum hasil nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca intensif kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari data tersebut, diketahui

bahwa pada data *pretest* diperoleh rata-rata kelas eksperimen yaitu 59,89 dan kelas kontrol yaitu 53,67. Setelah memberikan *pretest* pada kedua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan yang berbeda. Kemudian didapat rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu 79,37 dan kelas kontrol yaitu 67,11. Berikut rekapitulasi kemampuan membaca intensif kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.2 Perbandingan Kemampuan membaca Intensif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2143	1812
N	27	27
X	79,37	67,11
Varians ( $s^2$ )	95,24	106,72
Standart deviasi (s)	9,76	10,33

Berdasarkan hasil *posttest* diatas, dapat dilihat bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen 79,37 sedangkan kelas kontrol 67,11 dengan selisih 12,26 (79,37-67,11).

## **B. Analisis Data Akhir**

Peneliti memperoleh nilai *post-test* setelah kedua kelas dikenai perlakuan. Nilai *post-test* tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Adapun nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>	<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>
1	E-1	61	1	K-1	50
2	E-2	79	2	K-2	71
3	E-3	85	3	K-3	71
4	E-4	85	4	K-4	64
5	E-5	82	5	K-5	61
6	E-6	89	6	K-6	71
7	E-7	96	7	K-7	61
8	E-8	82	8	K-8	75
9	E-9	82	9	K-9	79
10	E-10	61	10	K-10	71
11	E-11	85	11	K-11	82
12	E-12	85	12	K-12	82
13	E-13	93	13	K-13	59
14	E-14	71	14	K-14	61
15	E-15	86	15	K-15	50
16	E-16	75	16	K-16	42
17	E-17	85	17	K-17	61
18	E-18	61	18	K-18	61
19	E-19	79	19	K-19	71
20	E-20	71	20	K-20	71
21	E-21	89	21	K-21	82
22	E-22	86	22	K-22	75
23	E-23	75	23	K-23	71
24	E-24	82	24	K-24	59
25	E-25	82	25	K-25	79
26	E-26	75	26	K-26	71
27	E-27	61	27	K-27	61
<b>JUMLAH</b>		2143	<b>JUMLAH</b>		1812
<b>Rata-rata</b>		79,37			67,11

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 79,37 dengan jumlah peserta didik 27 anak. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 67,11 dengan jumlah peserta didik 27 anak.

a. Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas akhir dihitung dengan menggunakan uji chi kuadrat. Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *post-test*. Kriteria pengujian yang digunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian data akhir disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Akhir**

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	DK	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Kontrol	5,546	5	11,07	Normal
Eksperimen	9,324			

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 5,546$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,07$ . Sedangkan uji normalitas *post-test* kelas eksperimen untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 9,324$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,07$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 22a* dan *lampiran 22b*.

b. Uji Homogenitas Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Untuk menguji homogenitas varians data akhir digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$\sigma_1^2$  = Varians kelompok eksperimen.

$\sigma_2^2$  = Varians kelompok kontrol.

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$  dan  $F_{tabel} (1 / 2 \alpha (n_1 - 1) (n_2 - 1))$ .

Berdasarkan uji homogenitas akhir diperoleh  $F_{hitung} = 1,121$  dan  $F_{(0,05)(52)} = 1,929$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama. Dibawah ini data hasil uji homogenitas akhir. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

**Tabel 4.5 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir.**

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1	Kontrol	1,121	1,929	Homogen
2	Eksperimen			

c. Uji Perbedaan Rata-rata Akhir

Hasil perhitungan nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama. Setelah uji

normalitas dan homogenitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dikatakan terdapat perbedaan nilai jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Rumus yang digunakan yaitu uji-t satu pihak yaitu uji pihak kanan.

Dari uji homogenitas akhir, diketahui jika kedua kelas memiliki varians yang sama. Maka rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(27 - 1)95,24 + (27 - 1)106,72}{27 + 27 - 2} \\
 &= 100,98 \\
 s &= 10,049
 \end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung  $t_{hitung}$ :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{79,37 - 67,11}{10,049 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}}} \\
 &= \frac{12,26}{2,73} \\
 &= 4,482
 \end{aligned}$$

Dari nilai *post-test*, diketahui rata-rata kelompok eksperimen  $\bar{x}_1 = 79,37$  dan rata-rata kelompok kontrol  $\bar{x}_2 = 67,11$  dengan  $n_1 = 27$

dan  $n_2 = 27$  diperoleh  $t_{hitung} = 4,482$ . Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 27 + 27 - 2 = 52$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya penggunaan metode CIRC berpengaruh dan dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif peserta didik kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyyah Beringin. Perhitungan lengkapnya terdapat pada lampiran 24.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendesain kelas menjadi beberapa kelompok agar setiap peserta didik bisa berperan sebagai tutor sebaya (*peer teaching*) dan meningkatkan kerjasama antar anggota. Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah pemahaman beberapa peserta didik mengenai kemampuan membaca intensif masih kurang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis data awal. Pada tahap awal sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengumpulkan perangkat yang diperlukan seperti nilai *pre-test* dari kelas IIIA dan IIIB sebagai awal pelaksanaan penelitian. Nilai awal dari kedua kelas digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, apakah kedua kelas memiliki kondisi yang sama atau tidak. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas IIIA adalah 53,67 dengan standar deviasi ( $s$ ) 15,75, sementara nilai rata-rata kelas IIIB adalah 59,89 dengan

standar deviasi (s) 13,91. Dari analisis data awal diperoleh  $t_{hitung} = 1,57$  dan  $t_{tabel} = 1,675$  sehingga dari data awal menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Analisis uji normalitas dan uji homogenitas juga menunjukkan bahwa kedua kelas dalam kondisi yang normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas layak untuk dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, peneliti menentukan bahwa kelas IIIA sebagai kelas kontrol dan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen.

2. Analisis data akhir. Untuk memperoleh data akhir, peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas IIIA sebagai kelas kontrol dan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen dan kontrol mendapat perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan, dan pada pertemuan ketiga dilakukan *post-test*.

Pada pertemuan ketiga, masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan *post-test* dengan soal yang sama. Tes akhir (*post-test*) adalah hasil analisis soal uji coba yang dahulu diujicobakan pada kelas IVA. Lalu soal tersebut diuji kelayakannya berdasarkan validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal. Hasilnya adalah soal isian yang layak digunakan sebagai *post-test*

Berdasarkan hasil *post-test* yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 67,11 dengan standar deviasi (s) 10,33. Sementara nilai rata-rata nilai eksperimen adalah 79,37 dengan standar deviasi (s) 9,76. Dari analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 4,482$  dan  $t_{tabel} = t_{(0,05)(52)} = 1,675$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis yang diajukan diterima.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas IIB (kelas eksperimen) dengan tujuan melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran tersebut terhadap keterampilan membaca intensif siswa.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sesuai dengan penjelasan bahwa CIRC akan menimbulkan efek yang positif pada prestasi siswa dalam membaca, terutama dalam membaca pemahaman. CIRC juga merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang mampu membuat siswa aktif untuk bertukar pikiran atau bertukar informasi dengan siswa lain. Dengan bertukar informasi maka keterlibatan siswa lebih besar dalam proses pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna.

Berkaitan dengan hal tersebut, Wulandari menyatakan bahwa belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC menjadikan siswa lebih percaya diri, suasana kelas

menjadi lebih hidup, dan terbangun kerjasama kelompok, dapat memberikan tanggapan secara bebas.<sup>1</sup>Pada penelitian yang telah dilakukan, siswa dikatakan memiliki rasa percaya diri dilihat dari banyak siswa yang mau menanggapi teman lain yang mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan, siswa juga tidak malu lagi untuk bertanya ketika mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran. Suasana menjadi lebih hidup dengan adanya interaksi antar siswa dan siswa dengan guru. Interaksi antar siswa dilakukan saat diskusi kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa saling memberikan pendapatnya menentukan solusi untuk tugas yang diberikan. Sedangkan interaksi dengan guru dilakukan ketika siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa menanyakan hal yang tidak diketahui mengenai materi yang diajarkan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat menjawab hipotesis bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin tahun ajaran 2018/2019 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan model pembelajaran

---

<sup>1</sup>Agung Jatmiko, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC disertai Media Komik Biologi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Siswa Kelas VII A SMP N 14 Surakarta Tahun Pelajaran 201/2012*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012), hlm. 13.

konvensional. Oleh karena itu, ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap membaca intensif mata pelajaran bahasa Indonesia dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah peneliti lakukan dengan optimal, akan tetapi peneliti sadar bahwa masih terdapat banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada materi membaca intensif di kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin.
2. Suatu penelitian tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti menyadari akan hal tersebut, khususnya dalam pengetahuan ilmiah serta referensi yang menurut peneliti kurang. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
3. Proses penelitian yang dilakukan peneliti juga terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap membaca intensif mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyyah Beringin dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) telah sesuai yang diinginkan. Hal ini menandakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh untuk membelajarkan kemampuan membaca intensif berdasarkan pengalaman di kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyyah Beringin tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata di kelas kontrol.

Hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) memperoleh nilai tes rata-rata = 59,89 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai tes rata-rata = 53,67. Setelah dilakukan *treatment* hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memperoleh rata-rata hasil belajar = 79,37 sedangkan

kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memperoleh rata-rata hasil belajar =67,11.

Berdasarkan pada uji rata-rata dengan menggunakan uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung} = 4,482$  dan  $t_{tabel} = 1,675$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kemampuan membaca intensif kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyyah Beringin Tahun Ajaran 2018/2019.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia
  - a. Hendaknya guru mempersiapkan pembelajaran dengan baik agar materi tersampaikan secara maksimal.
  - b. Hendaknya pembelajaran dirancang dengan baik dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik dan selalu memantau perkembangan siswa terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

c. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini dapat diterapkan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, Akan tetapi akan dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinu sebagai program untuk meningkatkan keaktifan dan mengurangi kejenuhan pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya pihak sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau para guru untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dengan penelitian tersebut dapat ditemukan masalah-masalah terkait dengan pembelajaran ataupun masalah-masalah yang dialami siswa sehingga dapat dicarikan solusinya.

3. Bagi peserta didik

Dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik selalu bersikap aktif dan meningkatkan prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Siliwangi: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Ashar, Muhammad Addarul. *Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Metode CIRC dengan Media Big Book pada Siswa Kelas IVA SDN Purwoyoso 03 Semarang*, Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2015.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Hamruni. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama 2009.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Jatmiko, Agung. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC disertai Media Komik Biologi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Siswa Kelas VII A SMP N 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2012.

- Ngalimun dan Alfulaila Noor. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2014.
- Nihayah, Syifauz Zahrotin. *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantu Media Cetak Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik Kelas IV MI Darul Falah Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2017).
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Stiyani, Tina. *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Jawa Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition Kelas IVA SDN Wonosari 03 Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Usman, Husain dan Purnomo Setidy Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014..
- Yonatin, Vuri Putri. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Congkrang II Muntilan Melalui Metode CIRC*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.

## **Lampiran 1**

### **PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah  
Alamat : Jalan Bringin Raya No. 23 Tambak Aji  
Ngalian Semarang  
Nama Kepala Sekolah : Moh. Miftahul Arief, S.pd.I

### **VISI**

Terwujudnya generasi muslim yang tekun beribadat, berakhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi.

### **MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam sehingga menjadi siswa yang tekun beribadah dan berakhlaqul karimah
3. Mewujudkan pembentukan kualitas Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

### **EKSTRAKURIKULER**

1. Pramuka
2. Drum band
3. Rebana

Lampiran 2

**Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba**

No.	Nama	Kode
1	Anabela Agni Syauqiha	UC-001
2	Atika Kurnia Salsa	UC-002
3	Chelsea Zerlinda Valencia	UC-003
4	Hilyah Eka Rahmawati	UC-004
5	KaninaSofianaJuniar	UC-005
6	Kansa Annisatul Aqilah	UC-006
7	Muhammad August Al Ja'far	UC-007
8	Nadhira Tertia Fejina	UC-008
9	Noor Eldyana Mecca	UC-009
10	Rizal Permana	UC-010
11	Salis Maulida Salma	UC-011
12	Salwa Hurri Tsani	UC-012
13	Trisnani Ghayts Dewayani	UC-013
14	Wafa Nurudduha	UC-014
15	Widya RahmaFaza	UC-015
16	Almira Bilqis Maulifadia	UC-016
17	Aulia Indah Wahyuni	UC-017
18	Ayu JannahFaustina	UC-018
19	Carissa Rojwa Nahdah Oktavia	UC-019
20	Diva Nathania Valerie	UC-020
21	Fahrizal Alif Rizki	UC-021
22	Fitria Maulida Binta Ali	UC-022
23	Hernanda Rama Rajendra	UC-023
24	Innasya Kamila	UC-024
25	Intan Ayu Setiyani	UC-025
26	InungDika Wijaya	UC-026
27	Khilya A	UC-027
28	LuthfiYasir Alam	UC-028
29	Muhammad Kevin Rifat A	UC-029
30	Sheina Celvi Oktria	UC-030
31	Syifa Susan Nur Aini	UC-031
32	Vinza Dwi Artania Fitri	UC-032
33	Aziz Alhakim Susiloputro	UC-033
34	Maulina Anaya Nurkayla	UC-034

Lampiran 3

**Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama	Kode
1	Shafira Ayu Fatika	E-01
2	Ahmad Fasya Zulfikar	E-02
3	Analul Karomah	E-03
4	Ananda Scania Raka S.	E-04
5	Bayu Fahriansyah	E-05
6	Dafia AzariaSafa Salsabila	E-06
7	Devia Oktaviana Kholifah	E-07
8	Diny Aufa Bizzahra	E-08
9	Eren Charerina Ramadhani	E-09
10	Fakhri Abdurrahman	E-10
11	Fatimah NasywaShalihah	E-11
12	Ghina Aulia Rahmadanti	E-12
13	Merlinta Damayanti	E-13
14	Muhammad Akasya Hajatul Alim	E-14
15	Muhammad Amin Rosyidi	E-15
16	Muhammad Faiz Alif Hunafa	E-16
17	Muhammad Luthfi Hakim	E-17
18	Muhammad Yahya	E-18
19	Naila Malihatul Izza	E-19
20	Naufal Ahmad Al-Hasan	E-20
21	Nuria Aprilia	E-21
22	Rafael Addakhil Albas	E-22
23	ViraFebiola	E-23
24	Wildan YoubiGazaly	E-24
25	Yoenike Cinta Maulida Tanjung	E-25
26	Syakira AlzaynaBilqish	E-26
27	Almira OktavianaNugroho	E-27

Lampiran 4

**Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama	Kode
1	Alfino Nufal Hidayat	K-01
2	Ayesa Khalila	K-02
3	Azkiya Lu'lu'ul Fauza	K-03
4	Carissa Vania Nadine	K-04
5	Elvano Rezky Praditya	K-05
6	Farda Amalia Solikhah	K-06
7	Fardhan Arva Saputra	K-07
8	Galih Prayoga	K-08
9	Hilal AbiyuzadaIbrahimovic	K-09
10	Jakhval Syaviq Ridlo	K-10
11	Lathifa Khairun Nisa'	K-11
12	Lila Azkia Ramadhan	K-12
13	Meylinda Vellicia Putri	K-13
14	Muhammad Dewa Lintang Pranaja	K-14
15	Muhammad Haidar Dzaky P.S.	K-15
16	Muhammad Rayyan Rasyidul A.	K-16
17	Nafis FirliHaidar	K-17
18	Narendra Sakti Widhitama	K-18
19	Naura Aida Khairani	K-19
20	Permata Oktalia Hastanto	K-20
21	Sinta Naila Nikmah	K-21
22	Taliya Ayu Khairunnisa	K-22
23	Ufairoh IfadatulAisy	K-23
24	Widad Aqila Faiq	K-24
25	Zahra	K-25
26	Dida Dasanov Brilian	K-26
27	M. Akbar Syah	K-27

Lampiran 5a

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : MI Miftakhul Akhlaqiyyah Beringin

Kelas/ Semester : III / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (**Pertemuan 1**)

**A. Standar Kompetensi**

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

3.2 Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.

3.2.1 Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam wacana.

3.2.2 Menyimpulkan isi wacana yang telah dibaca.

3.2.3 Memberi tanggapan sederhana terhadap wacana yang dibaca.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam wacana.

2. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menyimpulkan isi wacana yang telah dibaca.

Karakter yang diharapkan: Jujur, disiplin, kerjasama, tanggung jawab.

## **D. Materi Pembelajaran**

### 1. Unsur-unsur cerita anak.

Unsur dalam cerita anak adalah unsur yang membangun cerita, antara lain:

#### a. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa di dalam cerita. Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh di dalam cerita.

#### b. Latar

Latar adalah unsur dalam cerita yang menunjukkan di mana, bagaimana, dan kapan peristiwa dalam cerita itu berlangsung. Latar ada tiga macam, yaitu: latar geografis (berkaitan dengan tempat kejadian), latar waktu (berkaitan dengan masalah historis), dan latar sosial (berhubungan dengan kehidupan masyarakat).

#### c. Tema

Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama, yang digunakan sebagai dasar dalam menuliskan cerita.

#### d. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui cerita yang dibuatnya.

### 2. Menyimpulkan isi cerita anak

Menyimpulkan adalah mengambil inti atau pokok-pokok yang diuraikan dalam karangan. Agar kita dapat

menyimpulkan cerita anak, kita harus mengetahui dahulu teknik-tekniknya. Teknik yang dimaksud adalah:

- a. Bacalah berulang-ulang cerita anak dengan seksama.
- b. Ambil inti atau pokok-pokok masalah yang sering muncul dalam cerita tersebut.
- c. Tulis dan susun kalimat secara urut.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Ceramah, dan Tanya Jawab

#### **F. Media dan Sumber Belajar**

1. Tim Bina Bahasa. *Bahasa Indonesia 3 Kelas III SD*. Bogor: Yudhistira. 2010.
2. Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya. *Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008.

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran siswa.</li><li>• Menyampaikan motivasi "Membaca adalah jendela dunia, dengan membaca kalian akan mempunyai wawasan yang luas".</li><li>• Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran.</li><li>• Guru menyampaikan rencana kegiatan.</li><li>• Guru menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian.</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan secara umum mengenai materi yang akan dipelajari <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 orang.</li> </ul> </li> <li>• Guru membagikan lembar materi yang dipelajari mengenai unsur bacaan dan cara menyimpulkan isi cerita anak.</li> <li>• Satu siswa membacakan materi tersebut pada kelompoknya dan yang lain mendengarkan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan teks cerita anak berjudul “Petani Kelapa” .</li> <li>• Siswa membaca teks cerita anak dalam hati dan menandai bagian yang belum mereka pahami.</li> <li>• Siswa bertanya apa yang belum mereka pahami kepada anggota kelompok atau guru.</li> <li>• Siswa bekerjasama menemukan/ menyimpulkan isi cerita dan mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak yang telah mereka baca serta menuliskannya pada lembar kertas.</li> <li>• Guru meminta beberapa orang perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas dengan baik.</li> <li>• Secara bergantian masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil kerjanya ke depan kelas</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memperhatikan kelompok yang di depan kelas dan mengidentifikasi apakah jawabannya benar atau tidak.</li> <li>• Guru meminta seluruh siswa untuk menceritakan kembali cerita tersebut dengan bahasanya sendiri dan dilanjutkan di rumah sebagai tugas.</li> </ul> </li> </ul>	50 menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan materi</li> </ul>	10 menit

<p>yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas rumah.</li> <li>• Guru memberi salam menutup pembelajaran.</li> </ul>	
--	--

## H. Penilaian

### 1. Jenis Tes/Teknik penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Unsur-unsur dalam cerita	Jika menjawab benar dan sesuai	Jika menjawab benar tetapi kurang	Jika menjawab kurang benar	Jika menjawab tidak benar
Menyimpulkan isi cerita	Jika menyimpulkan dengan benar dan runtut	Jika menyimpulkan tapi kurang	Jika menyimpulkan kurang dan sulit dipahami	Jika tidak menyimpulkan
Memberikan tanggapan	Jika penyampaiannya sesuai, bahasa santun dan mudah dipahami	Jika penyampaiannya sesuai	Jika penyampaiannya kurang sesuai	Jika penyampaiannya tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Bentuk Tes : Tes Unjuk Kerja
3. Alat Tes : Lembar kerja siswa

Semarang, 29 Oktober 2018

Guru Wali kelas



Siti Murni, S.Pd.I.

Peneliti



Kinanti Andartiani

NIM : 1403096113

Kepala MI Miftakhul Akhlaqiyyah Semarang



Miftakhul Akhlaqiyyah, S.Pd.I, M.Pd.

Lampiran 5b

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : Mi Miftakhul Akhlaqiyah Beringin

Kelas/ Semester : III / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (**Pertemuan 2**)

**A. Standar Kompetensi**

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

3.3 Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.

3.3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam wacana.

3.3.2 Menyimpulkan isi wacana yang telah dibaca.

3.3.3 Memberi tanggapan sederhana terhadap wacana yang dibaca.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan diskusi, siswa dapat memberi tanggapan sederhana terhadap wacana yang dibaca.

Karakter yang diharapkan: Jujur, disiplin, kerjasama, tanggung jawab.

**D. Materi Pembelajaran**

Tanggapan adalah pendapat atau reaksi seseorang setelah melihat, mendengar ataupun merasakan sesuatu. Tanggapan

dapat berupa persetujuan, sanggahan, pertanyaan, atau pendapat. Semua tanggapan harus disampaikan dengan sopan. Dalam menanggapi suatu permasalahan harus disertai dengan jalan keluar (solusi).

#### E. Metode Pembelajaran

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Ceramah, dan Tanya Jawab

#### F. Media dan Sumber Belajar

3. Tim Bina Bahasa. *Bahasa Indonesia 3 Kelas III SD*. Bogor: Yudhistira. 2010.
4. Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya. *Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008.

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran siswa.</li> <li>• Menyampaikan motivasi "Membaca adalah wahyu pertama yang diterima Rasulullah SAW., membaca merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrawi".</li> <li>• Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana kegiatan.</li> <li>• Guru menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian.</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 orang (seperti pertemuan kemarin).</li> <li>• Guru membagikan materi yang dipelajari mengenai</li> </ul>	50 menit

<p>memberi tanggapan cerita anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Satu siswa membacakan materi tersebut pada kelompoknya dan yang lain mendengarkan.</li> <li>• Siswa bekerjasama menuliskan tanggapan mereka tentang cerita “Petani Kelapa” pada selembar kertas.</li> <li>• Guru meminta beberapa orang perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas dengan baik.</li> <li>• Secara bergantian masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil kerjanya ke depan kelas.</li> <li>• Guru meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil laporan kerja kelompok temannya.</li> <li>• Siswa lain memberikan tanggapan/masukan dengan kalimat sederhana dan mudah dimengerti.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa siswa untuk menceritakan kembali cerita tersebut di depan kelas.</li> <li>• Guru memberikan pementapan terhadap kerja siswa.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru memberi salam menutup pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis Tes/Teknik penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Unsur-unsur dalam cerita	Jika menjawab benar dan sesuai	Jika menjawab benar tetapi kurang	Jika menjawab kurang benar	Jika menjawab tidak benar
Menyimpulkan isi cerita	Jika menyimpulkan dengan benar dan	Jika menyimpulkan tapi kurang	Jika menyimpulkan kurang dan sulit	Jika tidak menyimpulkan

	runtut		dipahami	
Memberikan tanggapan	Jika penyampaiannya sesuai, bahasa santun dan mudah dipahami	Jika penyampaiannya sesuai	Jika penyampaiannya kurang sesuai	Jika penyampaiannya tidak sesuai

Skor perolehan

Nilai = ----- x 100

Skor maksimal

2. Bentuk Tes : Tes Unjuk Kerja
3. Alat Tes : Lembar kerja siswa

Semarang, 31 Oktober 2018

Guru Wali kelas



Siti Murni, S.Pd.I.

Peneliti



Kinanti Ardartiani

NIM : 1403096113

Kepala MI Miftakhul Akhlaqiyyah Semarang



Moh. Miftakhul Akhlaqiyyah, S.Pd.I, M.Pd.

Lampiran 5c

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : Mi Miftakhul Akhlaqiyah Beringin

Kelas/ Semester : III /I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (**Pertemuan 1**)

**A. Standar Kompetensi**

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

3.4 Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.

3.4.1 Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam wacana.

3.4.2 Menyimpulkan isi wacana yang telah dibaca.

3.4.3 Memberi tanggapan sederhana terhadap wacana yang dibaca.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam wacana.

2. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menyimpulkan isi wacana yang telah dibaca.

Karakter yang diharapkan: Jujur, disiplin, kerjasama, tanggung jawab.

## **D. Materi Pembelajaran**

### 1. Unsur-unsur cerita anak.

Unsur dalam cerita anak adalah unsur yang membangun cerita, antara lain:

#### a. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa di dalam cerita. Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh di dalam cerita.

#### b. Latar

Latar adalah unsur dalam cerita yang menunjukkan di mana, bagaimana, dan kapan peristiwa dalam cerita itu berlangsung. Latar ada tiga macam, yaitu: latar geografis (berkaitan dengan tempat kejadian), latar waktu (berkaitan dengan masalah historis), dan latar sosial (berhubungan dengan kehidupan masyarakat).

#### c. Tema

Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama, yang digunakan sebagai dasar dalam menuliskan cerita.

#### d. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui cerita yang dibuatnya.

### 2. Menyimpulkan isi cerita anak

Menyimpulkan adalah mengambil inti atau pokok-pokok yang diuraikan dalam karangan. Agar kita dapat

menyimpulkan cerita anak, kita harus mengetahui dahulu teknik-tekniknya. Teknik yang dimaksud adalah:

- d. Bacalah berulang-ulang cerita anak dengan seksama.
- e. Ambil inti atau pokok-pokok masalah yang sering muncul dalam cerita tersebut.
- f. Tulis dan susun kalimat secara urut.

### **E. Metode Pembelajaran**

Ceramah dan Tanya Jawab

### **F. Media dan Sumber Belajar**

1. Tim Bina Bahasa. *Bahasa Indonesia 3 Kelas III SD*. Bogor: Yudhistira. 2010.
2. Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya. *Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008.

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran siswa.</li><li>• Menyampaikan motivasi "Membaca adalah jendela dunia, dengan membaca kalian akan mempunyai wawasan yang luas"</li><li>• Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran.</li><li>• Guru menyampaikan rencana kegiatan.</li><li>• Guru menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian.</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan pertanyaan secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li><li>• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari mengenai unsur bacaan dan menyimpulkan isi cerita anak.</li><li>• Guru memberikan bacaan kepada peserta didik</li></ul>	50 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca bacaan yang diberikan guru.</li> <li>• Setelah membaca guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai isi cerita.</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.</li> <li>• Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait pertanyaan-pertanyaan tersebut.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan isi cerita yang telah dibaca.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang belum dimengerti.</li> <li>• Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru memberi salam menutup pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis Tes/Teknik penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Unsur-unsur dalam cerita	Jika menjawab benar dan sesuai	Jika menjawab benar tetapi kurang	Jika menjawab kurang benar	Jika menjawab tidak benar
Menyimpulkan isi cerita	Jika menyimpulkan dengan benar dan runtut	Jika menyimpulkan tapi kurang	Jika menyimpulkan kurang dan sulit dipahami	Jika tidak menyimpulkan
Memberikan tanggapan	Jika penyampaiannya sesuai, bahasa santun dan mudah dipahami	Jika penyampaiannya sesuai	Jika penyampaiannya kurang sesuai	Jika penyampaiannya tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Bentuk Tes : Tes Unjuk Kerja
3. Alat Tes : Lembar kerja siswa

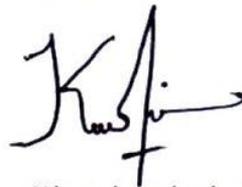
Semarang, 29 Oktober 2018

Guru Wali kelas



Vika Fauziah

Peneliti



Kinanti Andartiani

NIM : 1403096113

Kepala MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang



Miftakhul Arief, S.Pd.I, M.Pd.

Lampiran 5d

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : Mi Miftakhul Akhlaqiyah Beringin

Kelas/ Semester : III / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (**Pertemuan 2**)

#### **A. Standar Kompetensi**

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

3.5 Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.

3.5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam wacana.

3.5.2 Menyimpulkan isi wacana yang telah dibaca.

3.5.3 Memberi tanggapan sederhana terhadap wacana yang dibaca.

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan diskusi, siswa dapat memberi tanggapan sederhana terhadap wacana yang dibaca.

Karakter yang diharapkan: Jujur, disiplin, kerjasama, tanggung jawab.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Tanggapan adalah pendapat atau reaksi seseorang setelah melihat, mendengar ataupun merasakan sesuatu. Tanggapan

dapat berupa persetujuan, sanggahan, pertanyaan, atau pendapat. Semua tanggapan harus disampaikan dengan sopan. Dalam menanggapi suatu permasalahan harus disertai dengan jalan keluar (solusi).

### E. Metode Pembelajaran

Ceramah dan Tanya Jawab

### F. Media dan Sumber Belajar

1. Tim Bina Bahasa. *Bahasa Indonesia 3 Kelas III SD*. Bogor: Yudhistira. 2010.
2. Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya. *Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran siswa.</li> <li>• Menyampaikan motivasi ” Membaca adalah wahyu pertama yang diterima Rasulullah SAW., membaca merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrawi”</li> <li>• Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana kegiatan.</li> <li>• Guru menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian.</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari mengenai memberi tanggapan cerita anak.</li> <li>• Guru memberikan bacaan kepada peserta didik</li> <li>• Peserta didik membaca bacaan yang diberikan guru.</li> <li>• Setelah membaca guru memberikan pertanyaan-pertanyaan</li> </ul>	50 menit

<p>mengenai isi cerita.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan cerita anak tersebut.</li> <li>• Guru menunjuk siswa untuk menyampaikan tanggapan yang sudah dibuatnya.</li> <li>• Guru meminta siswa lain mendengarkan dan memberi tanggapan yang berbeda.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang belum dimengerti.</li> <li>• Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru memberi salam menutup pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis Tes/Teknik penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Unsur-unsur dalam cerita	Jika menjawab benar dan sesuai	Jika menjawab benar tetapi kurang	Jika menjawab kurang benar	Jika menjawab tidak benar
Menyimpulkan isi cerita	Jika menyimpulkan dengan benar dan runtut	Jika menyimpulkan tapi kurang	Jika menyimpulkan kurang dan sulit dipahami	Jika tidak menyimpulkan
Memberikan tanggapan	Jika penyampaian nya sesuai, bahasa santun dan mudah dipahami	Jika penyampaian nya sesuai	Jika penyampaian nya kurang sesuai	Jika penyampaian nya tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Bentuk Tes : Tes Unjuk Kerja
3. Alat Tes : Lembar kerja siswa

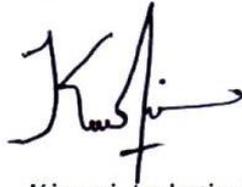
Semarang, 31 Oktober 2018

Guru Wali kelas



Vika Fauziah

Peneliti



Kinanti Andartiani

NIM : 1403096113

Kepala MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang



Miftakhul Arief, S.Pd.I, M.Pd.

Lampiran 6

**Pedoman Penskoran Instrumen Materi  
Membaca Intensif Bahasa Indonesia**

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Unsur-unsur dalam cerita	Jika menjawab benar dan sesuai	Jika menjawab benar tetapi kurang	Jika menjawab kurang benar	Jika menjawab tidak benar
Menyimpulkan isi cerita	Jika menyimpulkan dengan benar dan runtut	Jika menyimpulkan tapi kurang	Jika menyimpulkan kurang dan sulit dipahami	Jika tidak menyimpulkan
Memberikan tanggapan	Jika penyampaiannya sesuai, bahasa santun dan mudah dipahami	Jika penyampaiannya sesuai	Jika penyampaiannya kurang sesuai	Jika penyampaiannya tidak sesuai

## Lampiran 7

### Kisi-kisi Soal Uji Instrumen

Satuan Pendidikan	: MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin
Kelas/Semester	: IV/I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	: Membaca
	3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
Kompetensi Dasar	:3.2 menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.

No	Indikator Pencapaian	Jenis Soal	Nomor Soal
1	3.2.1 Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam wacana.	Uraian	1-5
2	3.2.2 Menyimpulkan isi wacana yang telah dibaca.	Uraian	6
3	3.2.3 Memberi tanggapan sederhana terhadap wacana yang dibaca.	Uraian	7

## Lampiran 8

### Soal Uji Coba

Nama :

Kelas/ Semester :

No. Absen :

Petunjuk Mengerjakan Soal :

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah!

### KUAS AJAIB

Ada seorang anak Perempuan bernama Ani. Ia gemar melukis. Setiap hari, Ani melukis. Ani hanya menggunakan ranting dan batu saat melakukan kegemarannya. Sebenarnya, Ani tidak suka melukis dengan ranting dan batu. Akan tetapi, ia tidak mampu membeli kuas untuk melukis. Ia hanya seorang anak yang miskin.

Suatu hari, Ani berkhayal, “Jika aku mempunyai kuas untuk melukis, aku akan melukis apa saja untuk orang-orang miskin di desaku”. Tiba-tiba tak lama kemudian, munculah perempuan tua di hadapannya. Perempuan itu berkata, “Hai anakku, keinginanmu akan terkabul. Aku mempunyai sebuah kuas lukis untukmu. Akan tetapi, aku mohon dengan sangat gunakanlah kuas ini untuk hal-hal yang berguna bagi orang-orang miskin saja!”. Lalu, perempuan tua itu pun menghilang.

Ani tentu saja sangat gembira. Ia mulai melukis. Ia melukis sebuah kompor. Seketika itu juga, lukisan kompor berubah menjadi

kompor sebenarnya. “Ooo....! rupanya, ini kuas ajaib!” kata Ani kegirangan. Sejak kejadian itu, ani mulai berkeliling kampung. Ia melukis untuk kepentingan orang-orang miskin. Setiap selesai melukis, lukisan Ani selalu berubah menjadi kenyataan.

Tak lama kemudian, terdengarlah oleh Ratu tentang kuas ajaib itu. Ratu memanggil Ani ke Istana. Ani pun datang ke Istana. Ratu berkata, “Hai anak kecil! Tolong lukiskan untukku sebatang pohon yang daunnya terbuat dari koin mas!” lalu Ani menjawab, “Tidak bisa Ratu! Sebenarnya, Ratu kan tidak membutuhkan itu!”

Ratu marah ketika mendengar jawaban Ani. Ratu menyuruh pengawalnya menangkap Ani. Ani pun ditangkap dan dipenjara. Akan tetapi, karena Ani anak yang cerdas, di dalam penjara ia segera melukis kunci pintu penjara. Setelah selesai melukis, lukisan kunci pintu penjara itu berubah menjadi kunci pintu sebenarnya. Akhirnya, Ani dapat membuka pintu penjara. Ia pun keluar dari sana.

**Jawablah Pertanyaan Berikut!**

1. Menurutmu apa tema di atas?

.....  
.....

2. Siapa saja tokoh dalam cerita di atas?

.....  
.....

3. Bagaimana Watak Ratu?

.....  
.....

4. Dimana saja tempat kejadian (latar tempat) dalam cerita di atas?

.....  
.....

5. Amanat apa yang dapat diambil dalam cerita di atas?

.....  
.....

6. Tulis dengan bahasamu sendiri isi dari cerita anak di atas?

.....  
.....  
.....

7. Berilah tanggapanmu terhadap sikap cerita di atas?

.....  
.....

## Lampiran 9

### **Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

1. Kepercayaan
2. Ani, Ratu dan Perempuan Tua
3. Sombong dan Serakah
4. Di Kampung dan Istana
5. Kita Harus meniru perbuatan Ani yang jujur dan dapat di percaya, sebaliknya jangan meniru sifat dari Ratu yang Serakah.
6. Ani gemar melukis. Suatu hari ada seorang nenek yang memberinya sebuah kuas yang ternyata kuas itu ajaib. Apa yang dilukis Ani akan berubah menjadi nyata. Ani menggunakan kuas tersebut untuk membantu orang miskin. Suatu ketika kabar tersebut di dengar oleh Ratu. Ratu memerintahkan Ani untuk melukis pohon yang berdaun emas. Ani tidak bersedia dan ia di penjara. Namun karena Ani cerdas dia melukis kunci dan keluar dari penjara.
7. Cerita ini menarik dan mendidik. Kita harus meniru perbuatan Ani dan tidak boleh meniru sifat Ratu yang serakah.

## PETANI KELAPA

Suatu hari, seorang petani sedang memanen kelapa di ladang. Dia memasukkan hasil panennya ke dalam gerobak. Gerobak itu ditarik seekor kerbau. Hasil panen sangat banyak hingga gerobaknya berat ke belakang. Dalam perjalanan pulang, petani itu bertemu dengan seorang anak lelaki.

“Menurutmu, berapa waktu lama yang kubutuhkan untuk membawa gerobak ini sampai ke rumahku?” tanya petani kepada si anak lelaki.

Si anak memperhatikan gerobak yang penuh kelapa. Dia berpikir sejenak.

“Jika kau menjalankan kerbaumu pelan-pelan, kau akan sampai rumah siang hari,” ucap si anak.

“Tapi jika kau menjalankan kerbaumu dengan cepat, kau akan sampai rumah malam hari,” lanjut si anak.

Petani itu tidak percaya dengan ucapan si anak.

“Bagaimana mungkin itu bisa terjadi? Seharusnya aku akan sampai rumah siang ini jika aku memacu kerbauku dengan cepat,” kata petani.

“terserah kau saja mau percaya ucapanku atau tidak,” kata si anak lelaki itu sambil pergi.

Petani kelapa kemudian memacu kerbaunya. Gerobaknya pun bergoncang, membuat beberapa butir kelapanya jatuh. Petani segera turun dan mengambil kelapa yang jatuh.

Petani kemudian memacu kerbauanya. Karena terguncang dengan keras, beberapa butir kelapanya jatuh lagi. Petani itu kembali turun dan mengambil kelapa yang jatuh.

Kejadian itu terus berulang sampai petani tiba di rumahnya. Saat itu, hari sudah malam. Petani turun dari gerobaknya dengan rasa lelah. Dia akhirnya mempercayai ucapan si anak lelkai. Karena dia memacu kerbauanya dengan cepat, maka kelapanya banyak yang jatuh.

Dia pun harus berkali-kali berhenti untuk memungutnya. Itulah yang membuat perjalanannya menjadi lama.

1. Siapa saja tokoh dalam cerita di atas?

.....  
.....

2. Bagaimana watak petani?

.....  
.....

3. Dimana saja tempat kejadian (latar tempat) dalam cerita di atas?

.....  
.....

4. Amanat apa yang dapat diambil dalam cerita di atas?

.....  
.....  
.....

5. Tulis dengan bahasamu sendiri isi dari cerita anak di atas?

.....  
.....  
.....

6. Berilah tanggapanmu terhadap sikap cerita di atas?

.....  
.....  
.....

## Lampiran 11

Nama :  
Kelas/ Semester :  
No. Absen :

Petunjuk Mengerjakan Soal:

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah!

### **KUAS AJAIB**

Ada seorang anak Perempuan bernama Ani. Ia gemar melukis. Setiap hari, Ani melukis. Ani hanya menggunakan ranting dan batu saat melakukan kegemarannya. Sebenarnya, Ani tidak suka melukis dengan ranting dan batu. Akan tetapi, ia tidak mampu membeli kuas untuk melukis. Ia hanya seorang anak yang miskin.

Suatu hari, Ani berkhayal, “Jika aku mempunyai kuas untuk melukis, aku akan melukis apa saja untuk orang-orang miskin di desaku”. Tiba-tiba tak lama kemudian, munculah perempuan tua di hadapannya. Perempuan itu berkata, “Hai anakku, keinginanmu akan terkabul. Aku mempunyai sebuah kuas lukis untukmu. Akan tetapi, aku mohon dengan sangat gunakanlah kuas ini untuk hal-hal yang berguna bagi orang-orang miskin saja!”. Lalu, perempuan tua itu pun menghilang.

Ani tentu saja sangat gembira. Ia mulai melukis. Ia melukis sebuah kompor. Seketika itu juga, lukisan kompor berubah menjadi

kompot sebenarnya. “Ooo....! rupanya, ini kuas ajaib!” kata Ani kegirangan. Sejak kejadian itu, ani mulai berkeliling kampung. Ia melukis untuk kepentingan orang-orang miskin. Setiap selesai melukis, lukisan Ani selalu berubah menjadi kenyataan.

Tak lama kemudian, terdengarlah oleh Ratu tentang kuas ajaib itu. Ratu memanggil Ani ke Istana. Ani pun datang ke Istana. Ratu berkata, “Hai anak kecil! Tolong lukiskan untukku sebatang pohon yang daunnya terbuat dari koin mas!” lalu Ani menjawab, “Tidak bisa Ratu! Sebenarnya, Ratu kan tidak membutuhkan itu!”

Ratu marah ketika mendengar jawaban Ani. Ratu menyuruh pengawalnya menangkap Ani. Ani pun ditangkap dan dipenjara. Akan tetapi, karena Ani anak yang cerdas, di dalam penjara ia segera melukis kunci pintu penjara. Setelah selesai melukis, lukisan kunci pintu penjara itu berubah menjadi kunci pintu sebenarnya. Akhirnya, Ani dapat membuka pintu penjara. Ia pun keluar dari sana.

**Jawablah Pertanyaan Berikut!**

1. Siapa saja tokoh dalam cerita di atas?

.....  
.....

2. Bagaimana Watak Ratu?

.....  
.....

3. Dimana saja tempat kejadian (latar tempat) dalam cerita di atas?

.....  
.....

4. Amanat apa yang dapat diambil dalam cerita di atas?

.....  
.....

5. Tulis dengan bahasamu sendiri isi dari cerita anak di atas?

.....  
.....  
.....

6. Berilah tanggapanmu terhadap sikap cerita di atas?

.....  
.....  
.....

## Lampiran 12

## ANALISIS BUTIR SOAL INSTRUMEN

NO	Kode	SOAL							Y	Y <sup>2</sup>	KET
		1	2	3	4	5	6	7			
		4	4	4	4	4	4	4			
									28	784	Kelas Atas
1	UC-005	3	3	3	4	4	4	4	25	625	
2	UC-011	3	3	4	4	4	4	2	24	576	
3	UC-003	3	3	4	4	4	3	3	24	576	
4	UC-031	3	3	4	4	4	3	3	24	576	
5	UC-015	3	4	4	4	1	4	4	24	576	
6	UC-017	3	4	4	4	1	4	4	24	576	
7	UC-018	2	3	4	4	3	4	4	24	576	
8	UC-024	4	2	3	4	4	3	3	23	529	
9	UC-022	3	4	4	4	3	1	4	23	529	
10	UC-002	1	4	4	4	2	4	4	23	529	
11	UC-027	2	4	3	4	3	3	3	22	484	
12	UC-012	2	3	4	4	2	4	3	22	484	
13	UC-020	3	2	4	4	4	4	1	22	484	
14	UC-006	1	4	4	3	2	4	4	22	484	
15	UC-033	3	3	4	3	4	1	4	22	484	
16	UC-019	1	4	4	4	3	3	3	22	484	
17	UC-032	3	3	4	4	3	2	3	22	484	
18	UC-004	0	4	3	3	3	4	3	20	400	Kelas Bawah
19	UC-030	1	4	4	4	2	1	4	20	400	
20	UC-008	1	3	4	3	2	4	3	20	400	
21	UC-016	1	1	4	3	3	3	4	19	361	
22	UC-034	1	4	3	3	4	2	2	19	361	
23	UC-023	4	1	1	4	1	4	4	19	361	
24	UC-001	2	3	4	3	1	2	4	19	361	
25	UC-013	3	3	3	3	2	2	1	17	289	
26	UC-028	4	1	4	3	2	2	1	17	289	
27	UC-009	2	3	1	3	4	2	2	17	289	
28	UC-026	1	3	1	4	4	1	2	16	256	
29	UC-007	4	1	3	3	2	2	1	16	256	
30	UC-025	4	3	4	1	1	1	1	15	225	
31	UC-010	3	1	2	4	1	1	1	13	169	
32	UC-014	2	1	1	3	1	1	3	12	144	
33	UC-021	4	1	1	2	1	1	2	12	144	
34	UC-029	1	1	1	1	1	2	1	8	64	



## Lampiran 13

### Perhitungan Validitas Butir Soal Uraian

#### Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item butir soal  
 $N$  = banyaknya responden uji coba  
 $X$  = jumlah skor item  
 $Y$  = jumlah skor total

#### Kriteria

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal valid

#### Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal kemampuan pemecahan masalah nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

NO	Kode	Butir Soal no. 1 (X)	Skor Total (Y)	$X^2$	$Y^2$	XY
1	UC-001	2	19	4	361	38
2	UC-002	1	23	1	529	23
3	UC-003	3	24	9	576	72
4	UC-004	0	20	0	400	0
5	UC-005	3	25	9	625	75
6	UC-006	1	22	1	484	22
7	UC-007	4	16	16	256	64
8	UC-008	1	20	1	400	20
9	UC-009	2	17	4	289	34
10	UC-010	3	13	9	169	39

11	UC-011	3	24	9	576	72
12	UC-012	2	22	4	484	44
13	UC-013	3	17	9	289	51
14	UC-014	2	12	4	144	24
15	UC-015	3	24	9	576	72
16	UC-016	1	19	1	361	19
17	UC-017	3	24	9	576	72
18	UC-018	2	24	4	576	48
19	UC-019	1	22	1	484	22
20	UC-020	3	22	9	484	66
21	UC-021	4	12	16	144	48
22	UC-022	3	23	9	529	69
23	UC-023	4	19	16	361	76
24	UC-024	4	23	16	529	92
25	UC-025	4	15	16	225	60
26	UC-026	1	16	1	256	16
27	UC-027	2	22	4	484	44
28	UC-028	4	17	16	289	68
29	UC-029	1	8	1	64	8
30	UC-030	1	20	1	400	20
31	UC-031	3	24	9	576	72
32	UC-032	3	22	9	484	66
33	UC-033	3	22	9	484	66
34	UC-034	1	19	1	361	19
JUMLAH		81	671	237	13825	1601

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34 \times 1670 - 80 \times 708}{\sqrt{\{34 \times 228 - [80]^2\} \{34 \times 15058 - [708]^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{83}{5445,56}$$

$$r_{xy} = 0,02$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 34, diperoleh  $r_{tabel} = 0.339$

Karena  $r_{hitung} = 0,04 < r_{tabel} = 0,339$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut tidak valid.

## Lampiran 14

### Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Uraian

#### Rumus:

rumus yang digunakan adalah rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

N = banyaknya butir

kriteria: Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen soal tersebut reliabel

NO.	KODE	1	2	3	4	5	6	7	JML	Jumlah Kuadrat	1	2	3	4	5	6	7
1	UC-001	2	3	4	3	1	2	4	19	361	4	9	16	9	1	4	16
2	UC-002	1	4	4	4	2	4	4	23	529	1	16	16	16	4	16	16
3	UC-003	3	3	4	4	4	3	3	24	576	9	9	16	16	16	9	9
4	UC-004	0	4	3	3	3	4	3	20	400	0	16	9	9	9	16	9
5	UC-005	3	3	3	4	4	4	4	25	625	9	9	9	16	16	16	16
6	UC-006	1	4	4	3	2	4	4	22	484	1	16	16	9	4	16	16
7	UC-007	4	1	3	3	2	2	1	16	256	16	1	9	9	4	4	1
8	UC-008	1	3	4	3	2	4	3	20	400	1	9	16	9	4	16	9
9	UC-009	2	3	1	3	4	2	2	17	289	4	9	1	9	16	4	4
10	UC-010	3	1	2	4	1	1	1	13	169	9	1	4	16	1	1	1
11	UC-011	3	3	4	4	4	4	2	24	576	9	9	16	16	16	16	4
12	UC-012	2	3	4	4	2	4	3	22	484	4	9	16	16	4	16	9
13	UC-013	3	3	3	3	2	2	1	17	289	9	9	9	9	4	4	1
14	UC-014	2	1	1	3	1	1	3	12	144	4	1	1	9	1	1	9
15	UC-015	3	4	4	4	1	4	4	24	576	9	16	16	16	1	16	16

16	UC-016	1	1	4	3	3	3	4	19	361	1	1	16	9	9	9	16
17	UC-017	3	4	4	4	1	4	4	24	576	9	16	16	16	1	16	16
18	UC-018	2	3	4	4	3	4	4	24	576	4	9	16	16	9	16	16
19	UC-019	1	4	4	4	3	3	3	22	484	1	16	16	16	9	9	9
20	UC-020	3	2	4	4	4	4	1	22	484	9	4	16	16	16	16	1
21	UC-021	4	1	1	2	1	1	2	12	144	16	1	1	4	1	1	4
22	UC-022	3	4	4	4	3	1	4	23	529	9	16	16	16	9	1	16
23	UC-023	4	1	1	4	1	4	4	19	361	16	1	1	16	1	16	16
24	UC-024	4	2	3	4	4	3	3	23	529	16	4	9	16	16	9	9
25	UC-025	4	3	4	1	1	1	1	15	225	16	9	16	1	1	1	1
26	UC-026	1	3	1	4	4	1	2	16	256	1	9	1	16	16	1	4
27	UC-027	2	4	3	4	3	3	3	22	484	4	16	9	16	9	9	9
28	UC-028	4	1	4	3	2	2	1	17	289	16	1	16	9	4	4	1
29	UC-029	1	1	1	1	1	2	1	8	64	1	1	1	1	1	4	1
30	UC-030	1	4	4	4	2	1	4	20	400	1	16	16	16	4	1	16
31	UC-031	3	3	4	4	4	3	3	24	576	9	9	16	16	16	9	9
32	UC-032	3	3	4	4	3	2	3	22	484	9	9	16	16	9	4	9
33	UC-033	3	3	4	3	4	1	4	22	484	9	9	16	9	16	1	16
34	UC-034	1	4	3	3	4	2	2	19	361	1	16	9	9	16	4	4
jumlah		69	76	89	97	68	79	78	556	11456	207	242	319	351	202	263	254

**Perhitungan:  
hitung:**

ians butir soal yaitu

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

$\sum x$  = jumlah butir soal

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat butir

$N$  = banyaknya data

$$Si^2_1 = \frac{66,971}{34} = 1,970$$

$$Si^2_2 = \frac{72,118}{34} = 2,121$$

$$Si^2_3 = \frac{86,029}{34} = 2,530$$

$$Si^2_4 = \frac{74,265}{34} = 2,184$$

$$Si^2_5 = \frac{66,000}{34} = 1,941$$

$$Si^2_6 = \frac{79,441}{34} = 2,337$$

$$Si^2_7 = \frac{75,059}{34} = 2,208$$

$$\sigma_1^2 = 1,970 + 2,121 + 2,530 + 2,184 + 1,941 + 2,337 + 2,208 = 15,291$$

2. Rumus varians total yaitu:

$$\sigma_T^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

$\sum Y$  = jumlah skor soal

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

N = banyak butir

$$\begin{aligned}\sigma_T^2 &= \frac{11456 - \frac{(556)^2}{34}}{34} \\ &= 69,522\end{aligned}$$

3. koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma_1^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap butir

$\sum \sigma_t^2$  = varians total

N = banyaknya data

perhitungan:

$$r_{11} = \left[ \frac{34}{34-1} \right] \left[ 1 - \frac{15,291}{69,522} \right]$$

$$r_{11} = 0,804$$

pada  $\alpha=5\%$  dengan  $n=34$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,339$ . Karena  $r_{11} = 0,804 > r_{\text{tabel}} = 0,339$  dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

## Lampiran 15

### Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Uraian

Rumus:

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum tiap soal}}$$

#### Kriteria

Interval IK			Kriteria
0,00	-	0,30	Sukar
0,31	-	0,70	Sedang
0,71	-	1,00	Mudah

#### Perhitungan

Ini contoh perhitungan tingkat kesukaran pada butir soal instrumen nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

Skor maksimal = 4

No	Kode	Skor
1	UC-001	2
2	UC-002	1
3	UC-003	3
4	UC-004	0
5	UC-005	3
6	UC-006	1
7	UC-007	4
8	UC-008	1
9	UC-009	2
10	UC-010	3
11	UC-011	3

12	UC-012	2
13	UC-013	3
14	UC-014	2
15	UC-015	3
16	UC-016	1
17	UC-017	3
18	UC-018	2
19	UC-019	1
20	UC-020	3
21	UC-021	4
22	UC-022	3
23	UC-023	4
24	UC-024	4
25	UC-025	4
26	UC-026	1
27	UC-027	2
28	UC-028	4
29	UC-029	1
30	UC-030	1
31	UC-031	3
32	UC-032	3
33	UC-033	3
34	UC-034	1

Rata-rata 2,382353

$$TK = \frac{2,382}{4}$$

$$TK = 0,596$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran yang Sedang.

## Lampiran 16

### Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Uraian

Rumus:

$$DP = \frac{\text{Mean Kelompok Atas} - \text{Mean Kelompok Bawah}}{\text{Skor Maksimum Soal}}$$

#### Kriteria

Interval DP			Kriteria
0,70	-	1,00	Baik Sekali
0,40	-	0,70	Baik
0,20	-	0,40	Cukup
0,00	-	0,20	Jelek

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal

Kelompok Atas			kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-005	3	1	UC-004	0
2	UC-011	3	2	UC-030	1
3	UC-003	3	3	UC-008	1
4	UC-031	3	4	UC-016	1
5	UC-015	3	5	UC-034	1
6	UC-017	3	6	UC-023	4
7	UC-018	2	7	UC-001	2
8	UC-024	4	8	UC-013	3
9	UC-022	3	9	UC-028	4
10	UC-002	1	10	UC-009	2
11	UC-027	2	11	UC-026	1
12	UC-012	2	12	UC-007	4
13	UC-020	3	13	UC-025	4
14	UC-006	1	14	UC-010	3
15	UC-033	3	15	UC-014	2
16	UC-019	1	16	UC-021	4
17	UC-032	3	17	UC-029	1
Jumlah		43	Jumlah		37
rata-rata		2,529	rata-rata		2,235

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{\text{Mean Kelompok Atas} - \text{Mean Kelompok Bawah}}{\text{Skor Maksimum Soal}} \\
 &= \frac{2,53 - 2,24}{4} \\
 &= 0,07
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda Jelek.

## Lampiran 17

**Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E-1	42	1	K-1	25
2	E-2	50	2	K-2	68
3	E-3	42	3	K-3	68
4	E-4	71	4	K-4	51
5	E-5	68	5	K-5	43
6	E-6	64	6	K-6	68
7	E-7	64	7	K-7	50
8	E-8	57	8	K-8	54
9	E-9	68	9	K-9	57
10	E-10	29	10	K-10	50
11	E-11	71	11	K-11	75
12	E-12	75	12	K-12	79
13	E-13	75	13	K-13	54
14	E-14	61	14	K-14	46
15	E-15	82	15	K-15	36
16	E-16	50	16	K-16	25
17	E-17	75	17	K-17	50
18	E-18	32	18	K-18	36
19	E-19	75	19	K-19	54
20	E-20	57	20	K-20	50
21	E-21	64	21	K-21	82
22	E-22	61	22	K-22	64
23	E-23	64	23	K-23	57
24	E-24	46	24	K-24	50
25	E-25	64	25	K-25	75
26	E-26	68	26	K-26	25
27	E-27	42	27	K-27	57
JUMLAH		1617	JUMLAH		1449
N		27			27
Rata-rata		59,89			53,67
varians		193,49			248,00
Standar Deviasi		13,91			15,75

Lampiran 18a

**Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol**

**Hipotesis**

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian Hipotesis**

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

**Kriteria yang digunakan**

Ho diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

- Nilai Maksimal = 82
- Nilai Minimal = 25
- Rentang Nilai (R) = 57
- Banyaknya Kelas (K) =  $1+3,3\text{Log } 27 = 5,7235 = 6$
- Panjang Kelas (P) =  $9,5 = 10$

Tabel Distribusi Nilai Awal

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	29-37	2
2	38-46	4
3	47-55	2
4	56-64	9
5	65-73	5
6	74-82	5
Jumlah		27

Standar Deviasi :

$S^2$

=

$$\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

6448,00

=

26

$S^2$

=

248,00

S

=

15,75

Rata-rata(X)=  $\frac{\sum X}{N} = \frac{1149}{27}$   
59,89

NO	KODE	NILAI	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	K-1	25	-28,67	821,78
2	K-2	68	14,33	205,44
3	K-3	68	14,33	205,44
4	K-4	51	-2,67	7,11
5	K-5	43	-10,67	113,78
6	K-6	68	14,33	205,44
7	K-7	50	-3,67	13,44
8	K-8	54	0,33	0,11
9	K-9	57	3,33	11,11
10	K-10	50	-3,67	13,44
11	K-11	75	21,33	455,11
12	K-12	79	25,33	641,78
13	K-13	54	0,33	0,11
14	K-14	46	-7,67	58,78
15	K-15	36	-17,67	312,11
16	K-16	25	-28,67	821,78
17	K-17	50	-3,67	13,44
18	K-18	36	-17,67	312,11
19	K-19	54	0,33	0,11
20	K-20	50	-3,67	13,44
21	K-21	82	28,33	802,78
22	K-22	64	10,33	106,78
23	K-23	57	3,33	11,11
24	K-24	50	-3,67	13,44
25	K-25	75	21,33	455,11
26	K-26	25	-28,67	821,78
27	K-27	57	3,33	11,11
JUMLAH		1449		6448,00
Rata-rata		53,67		
varians		248,00		
Standar Deviasi		15,75		

Daftar nilai frekuensi observa kelas III B

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	$f_0$	$f_h$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
			28,5	-1,60	0,445				
29	-	37				0,10	2	2,63	0,1496
			37,5	-1,03	0,348				
38	-	46				0,17	4	4,65	0,0908
			46,5	-0,46	0,175				
47	-	55				0,22	2	5,99	2,6569
			55,5	0,12	-0,046				
56	-	64				0,21	9	5,61	2,0429
			64,5	0,69	-0,254				
65	-	73				0,14	5	3,83	0,3582
			73,5	1,26	-0,396				
74	-	82				0,07	5	1,90	5,0558
			82,5	1,83	-0,466				
JUMLAH							27	$X^2 =$	10,354

Bk = batas kelas bawah - 0,5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$f_h$  = Luas Daerah x N

$$f_0 = f_i$$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh  $X^2$  tabel = 11,07

Karena  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

### Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen

**Hipotesis**

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian Hipotesis**

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

**Kriteria yang digunakan**

Ho diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

- Nilai Maksimal = 82
- Nilai Minimal = 29
- Rentang Nilai (R) = 53
- Banyaknya Kelas (K) =  $1 + 3,3 \text{Log } 27 = 5,7235 = 6$
- Panjang Kelas (P) =  $8,833333333 = 9$

Tabel Distribusi Nilai Awal

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	25-34	3
2	35-45	3
3	46-55	10
4	56-65	4
5	66-75	5
6	76-85	2
Jumlah		27

Standar Deviasi :

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{5030,67}{26}$$

Rata-rata(X)  $\frac{\sum X}{N} = \frac{1617}{27}$   $S^2 = 193,49$

$= 59,89$   $S = 13,91$

NO	KODE	NILAI	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	E-1	42	-17,89	320,01
2	E-2	50	-9,89	97,79
3	E-3	42	-17,89	320,01
4	E-4	71	11,11	123,46
5	E-5	68	8,11	65,79
6	E-6	64	4,11	16,90
7	E-7	64	4,11	16,90
8	E-8	57	-2,89	8,35
9	E-9	68	8,11	65,79
10	E-10	29	-30,89	954,12
11	E-11	71	11,11	123,46
12	E-12	75	15,11	228,35
13	E-13	75	15,11	228,35
14	E-14	61	1,11	1,23
15	E-15	82	22,11	488,90
16	E-16	50	-9,89	97,79
17	E-17	75	15,11	228,35
18	E-18	32	-27,89	777,79
19	E-19	75	15,11	228,35
20	E-20	57	-2,89	8,35
21	E-21	64	4,11	16,90
22	E-22	61	1,11	1,23
23	E-23	64	4,11	16,90
24	E-24	46	-13,89	192,90
25	E-25	64	4,11	16,90
26	E-26	68	8,11	65,79
27	E-27	42	-17,89	320,01
JUMLAH		1617		5030,67
Rata-rata		59,89		
varians		193,49		
Standar Deviasi		13,91		

Daftar nilai frekuensi observa kelas III B

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	$f_o$	$f_h$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			24,5	-2,54	0,495				
25	-	34				0,03	2	0,77	1,9668
			34,5	-1,83	0,466				
35	-	45				0,12	4	3,15	0,2324
			45,5	-1,03	0,350				
46	-	55				0,23	2	6,09	2,7507
			55,5	-0,32	0,124				
56	-	65				0,28	9	7,57	0,2688
			65,5	0,40	-0,157				
66	-	75				0,21	5	5,74	0,0946
			75,5	1,12	-0,369				
76	-	85				0,10	5	2,65	2,0892
			85,5	1,84	-0,467				
JUMLAH							27	X <sup>2</sup> =	7,402

Bk = batas kelas bawah - 0,5

Zi =  $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$f_h$  = Luas Daerah x N

$f_o$  =  $f_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X<sup>2</sup> tabel = 11,07

Karena X<sup>2</sup> hitung < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

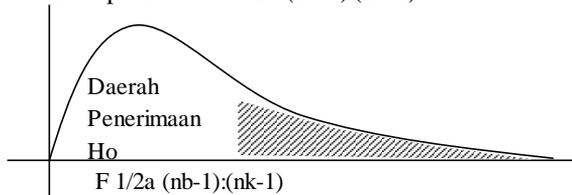
## Lampiran 19

### Uji Homogenitas Awal Kelas Kontrol dan Eksperimen

Sumber Data

Sumber Variasi	III A	III B
Jumlah	1449	1617
n	27	27
X	53,67	59,89
Varians ( $S^2$ )	248,00	193,49
Standart deviasi (S)	13,91	15,75

Ho diterima apabila  $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{248,00}{193,49} = 1,282$$

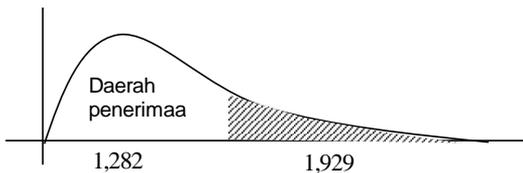
untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

dk pembilang =  $nb - k = 27 - 1 = 26$

dk penyebut =  $nk - k = 27 - 1 = 26$

$F(0.05)(26:26) = 1,929$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variansi kedua kelas homogen



## Lampiran 20

### Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1617	1449
n	27	27
X	59,89	53,67
Varians ( $s^2$ )	193,49	248,00
Standart deviasi (s)	13,91	15,75

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(27-1) \cdot 193,49 + (27-1) \cdot 248}{27 + 27 - 2}$$

$$S^2 = 220,745$$

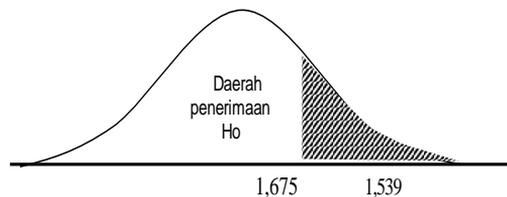
$$S = 14,857$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{59,89 - 53,67}{14,857 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}}}$$

$$= \frac{6,22}{4,04}$$

$$-t_{hitung} = 1,539$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 27 + 27 - 2 = 52$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$



Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

## Lampiran 21

## Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E-1	61	1	K-1	50
2	E-2	79	2	K-2	71
3	E-3	85	3	K-3	71
4	E-4	85	4	K-4	64
5	E-5	82	5	K-5	61
6	E-6	89	6	K-6	71
7	E-7	96	7	K-7	61
8	E-8	82	8	K-8	75
9	E-9	82	9	K-9	79
10	E-10	61	10	K-10	71
11	E-11	85	11	K-11	82
12	E-12	85	12	K-12	82
13	E-13	93	13	K-13	59
14	E-14	71	14	K-14	61
15	E-15	86	15	K-15	50
16	E-16	75	16	K-16	42
17	E-17	85	17	K-17	61
18	E-18	61	18	K-18	61
19	E-19	79	19	K-19	71
20	E-20	71	20	K-20	71
21	E-21	89	21	K-21	82
22	E-22	86	22	K-22	75
23	E-23	75	23	K-23	71
24	E-24	82	24	K-24	59
25	E-25	82	25	K-25	79
26	E-26	75	26	K-26	71
27	E-27	61	27	K-27	61
JUMLAH		2143	JUMLAH		1812
N		27			27
Rata-rata		79,37			67,11
varians		95,24			106,72
Standar Deviasi		9,76			10,33

**Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol**

**Hipotesis**

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian Hipotesis**

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

**Kriteria yang digunakan**

Ho diterima jika

$$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$$

**Pengujian Hipotesis**

- Nilai Maksimal = 82
- Nilai Minimal = 42
- Rentang Nilai (R) = 40
- Banyaknya Kelas (K) =  $1 + 3,3 \log 27 = 5,7235 = 6$
- Panjang Kelas (P) =  $6,66666667 = 7$

Tabel Distribusi Nilai Awal

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	42-47	1
2	48-53	2
3	54-59	2
4	60-65	7
5	66-71	8
6	72-77	2
7	78-83	5
Jumlah		27

Standar Deviasi :

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{2774,67}{26}$$

Rata-rata(X)=  $\frac{\sum X}{N} = \frac{1812}{27}$

67,11

$$S^2 = 106,72$$

$$S = 10,33$$

NO	KODE	NILAI	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	K-1	50	-17,11	292,79
2	K-2	71	3,89	15,12
3	K-3	71	3,89	15,12
4	K-4	64	-3,11	9,68
5	K-5	61	-6,11	37,35
6	K-6	71	3,89	15,12
7	K-7	61	-6,11	37,35
8	K-8	75	7,89	62,23
9	K-9	79	11,89	141,35
10	K-10	71	3,89	15,12
11	K-11	82	14,89	221,68
12	K-12	82	14,89	221,68
13	K-13	59	-8,11	65,79
14	K-14	61	-6,11	37,35
15	K-15	50	-17,11	292,79
16	K-16	42	-25,11	630,57
17	K-17	61	-6,11	37,35
18	K-18	61	-6,11	37,35
19	K-19	71	3,89	15,12
20	K-20	71	3,89	15,12
21	K-21	82	14,89	221,68
22	K-22	75	7,89	62,23
23	K-23	71	3,89	15,12
24	K-24	59	-8,11	65,79
25	K-25	79	11,89	141,35
26	K-26	71	3,89	15,12
27	K-27	61	-6,11	37,35
JUMLAH		1812		2774,67
Rata-rata		67,11		
varians		106,72		
Standar Deviasi		10,33		

Daftar nilai frekuensi observa kelas III B

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	$f_0$	$f_h$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
			41,5	-2,48	0,493				
42	-	47				0,02	1	0,60	0,2659
			47,5	-1,90	0,471				
48	-	53				0,07	2	1,76	0,0342
			53,5	-1,32	0,406				
54	-	59				0,14	2	3,69	0,7767
			59,5	-0,74	0,269				
60	-	65				0,21	7	5,60	0,3501
			65,5	-0,16	0,062				
66	-	71				0,23	8	6,12	0,5808
			71,5	0,42	-0,165				
72	-	77				0,18	2	4,81	1,6424
			77,5	1,01	-0,343				
78	-	83				0,10	5	2,73	1,8963
			83,5	1,59	-0,444				
JUMLAH							27	$X^2 =$	5,546

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Zi =  $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$f_h$  = Luas Daerah x N

$f_0$  =  $f_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2$  tabel 11,07

Karena  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

**Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen**

**Hipotesis**

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian Hipotesis**

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

**Kriteria yang digunakan**

Ho diterima jika

$$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$$

**Pengujian Hipotesis**

- Nilai Maksimal = 96
- Nilai Minimal = 61
- Rentang Nilai (R) = 35
- Banyaknya Kelas (K) =  $1 + 3,3 \log 27 = 5,7235 = 6$
- Panjang Kelas (P) =  $5,833333333 = 6$

Tabel Distribusi Nilai Awal

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	61-66	4
2	67-72	2
3	73-78	3
4	79-84	7
5	85-90	9
6	91-96	2
Jumlah		27

Standar Deviasi :

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{2476,30}{26}$$

Rata-rata(X) =  $\frac{\sum X}{N} = \frac{2143}{27}$

= 79,37

$S^2 = 95,24$

$S = 9,76$

NO	KODE	NILAI	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	E-1	61	-18,37	337,47
2	E-2	79	-0,37	0,14
3	E-3	85	5,63	31,69
4	E-4	85	5,63	31,69
5	E-5	82	2,63	6,91
6	E-6	89	9,63	92,73
7	E-7	96	16,63	276,54
8	E-8	82	2,63	6,91
9	E-9	82	2,63	6,91
10	E-10	61	-18,37	337,47
11	E-11	85	5,63	31,69
12	E-12	85	5,63	31,69
13	E-13	93	13,63	185,77
14	E-14	71	-8,37	70,06
15	E-15	86	6,63	43,95
16	E-16	75	-4,37	19,10
17	E-17	85	5,63	31,69
18	E-18	61	-18,37	337,47
19	E-19	79	-0,37	0,14
20	E-20	71	-8,37	70,06
21	E-21	89	9,63	92,73
22	E-22	86	6,63	43,95
23	E-23	75	-4,37	19,10
24	E-24	82	2,63	6,91
25	E-25	82	2,63	6,91
26	E-26	75	-4,37	19,10
27	E-27	61	-18,37	337,47
JUMLAH		2143		2476,30
Rata-rata		79,37		
varians		95,24		
Standar Deviasi		9,76		

Daftar nilai frekuensi observa kelas III B

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	$f_0$	$f_h$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
			60,5	-1,93	0,473				
61	-	66				0,07	4	1,81	2,6497
			66,5	-1,32	0,406				
67	-	72				0,15	2	3,97	0,9788
			72,5	-0,70	0,259				
73	-	78				0,22	3	6,04	1,5310
			78,5	-0,09	0,036				
79	-	84				0,24	7	6,37	0,0621
			84,5	0,53	-0,200				
85	-	90				0,17	9	4,66	4,0472
			90,5	1,14	-0,373				
91	-	96				0,09	2	2,36	0,0552
			96,5	1,76	-0,460				
JUMLAH							27	$X^2 =$	9,324

Bk

= batas kelas bawah - 0.5

Zi

$$= \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Zi)

= nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah

$$= P(Z_1) - P(Z_2)$$

$f_h$

= Luas Daerah x N

$f_0$

$$= f_i$$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2$  tabel = 11,07

Karena  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

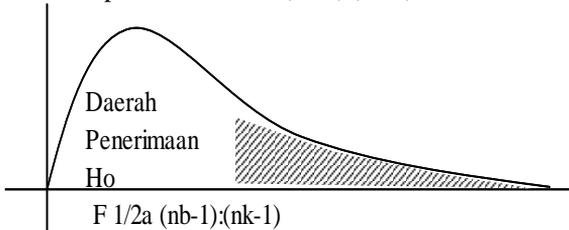
Lampiran 23

**Uji Homogenitas Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Sumber Data

Sumber Variasi	III A	III B
Jumlah	1812	2143
n	27	27
X	67,11	79,37
Varians ( $S^2$ )	106,72	95,24
Standart deviasi (S)	10,33	9,76

Ho diterima apabila  $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{106,72}{95,24} = 1,121$$

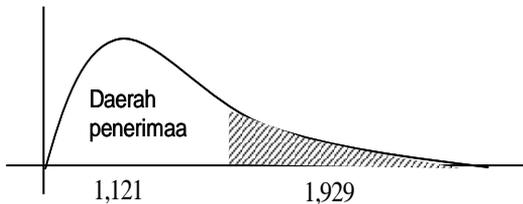
untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

$$dk \text{ pembilang} = nb - k = 27 - 1 = 26$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - k = 27 - 1 = 26$$

$$F(0,05)(26;26) = 1,929$$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variansi kedua kelas homogen



## Lampiran 24

### Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2143	1812
n	27	27
X	79,37	67,11
Varians ( $s^2$ )	95,24	106,72
Standart deviasi (s)	9,76	10,33

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(27-1) \cdot 95,24 + (27-1) \cdot 106,72}{27 + 27 - 2}$$

$$S^2 = 100,98$$

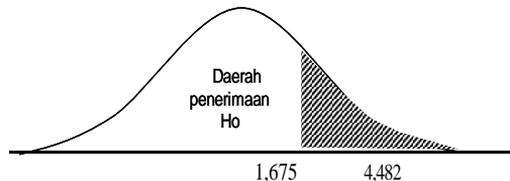
$$S = 10,049$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{79,37 - 67,11}{10,049 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}}}$$

$$\cap = \frac{12,26}{2,73}$$

$$- t_{hitung} = 4,482$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 27 + 27 - 2 = 52$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$



Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Pengerjaan Soal Kelas Uji Coba



Gambar 2. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar 3. Proses Pembelajaran Kelompok eksperimen



Gambar 4. Presentasi kelas Eksperimen



Gambar 5. Pengerjaan Soal kelas Eksperimen



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Kinanti Andartiani  
**NIM** : 1403096113  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru MI  
**JUDUL** : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*  
*(CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF*  
*PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA*  
*KELAS III MI MIFTAKHUL AKHLAQIYAH BERINGIN*  
*TAHUN PELAJARAN 2018/2019*

**HIPOTESIS :**

a. Hipotesis Varians :

$H_0$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

$H_1$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

$H_0$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $\leq$  kontrol.

$H_1$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $>$  kontrol.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

$H_0$  DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

**Group Statistics**

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
nilai awal	eksp	27	59.8889	13.90997	2.67697
	kontr	27	53.6667	15.74802	3.03071
nilai akhir	eksp	27	79.3704	9.75921	1.87816
	kontr	27	67.1111	10.33044	1.98809



**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	.070	.792	1.539	52	.130	6.22222	4.04368	1.89202	14.33647
	Equal variances not assumed			1.539	51.219	.130	6.22222	4.04368	1.89497	14.33941
nilai akhir	Equal variances assumed	.291	.592	4.482	52	.000	12.25926	2.73496	6.77116	17.74736
	Equal variances not assumed			4.482	51.833	.000	12.25926	2.73496	6.77074	17.74778

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,592. Karena sig. = 0,592  $\geq$  0,05, maka  $H_0$  DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai  $t_{hitung}$  pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu  $t_{hitung} = 4,482$ .
3. Nilai  $t_{tabel} (52;0,05) = 1,675$  (*one tail*). Berarti nilai  $t_{hitung} = 4,482 > t_{tabel} = 1,675$  hal ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 26 Desember 2018  
 a/n Ketua Jurusan,  
 Pengelola Lab. Matematika

**Ahmad Aunur Rohman**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-059/Un.10.3/I5/PP.00.9/01/2018

Semarang, 4 Januari 2018

Lamp. :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Siti Tarwiyah, S.S., M.Hum.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.  
di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Kinanti Andartiani  
NIM : 1403096113  
Judul : **Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Miftakul Akhlaqiyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Dan menunjukan Saudara :

- 1.Siti Tarwiyah, S.S., M.Hum.Sebagai dosen pembimbing I
- 2.Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.Sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

  
Ekrur Rozi, M. Ag  
NIP. 19691220 199503 1001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Yayasan Miftahul Huda Bringin

## MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185

Telp: 024-7615669 Email: info@akhlaqiyah.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 207 / MI.MA/ XII/ 2018

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap : Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I  
No.NUPTK : 4352759660110033  
Guru Mapel : Kepala Madrasah  
Satminkal : MI Miftahul Akhlaqiyah  
Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota  
Semarang  
Noi. Telp./HP : 08562723042

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Kinanti Andartiani  
NIM : 1403096113  
Jurusan /Program : PGMI/ S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 22 Oktober-22 November 2018 dengan Judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Desember 2018

Kepala Madrasah,

Moh. Miftahul Arief, S. Pd.I., M.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B.4790/Un. 103/D.1/TL.00/10/2018

Semarang, 15 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Kinanti Andartiani

NIM : 1403096113

Yth.

Kepala MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Kinanti Andartiani

NIM : 1403096113

Alamat : Desa Kutoharjo Kp. Jagalan RT 02/II Kaliwungu Kendal

Judul : **Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin Tahun Pelajaran 2018/2019**

Pembimbing :

1. Siti Tarwiyah, S.S., M.Hum.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 1 bulan, mulai tanggal 22 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 22 November 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasama saudara, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

a.n Dekan



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-4910 / Un.10.3/ D.3/Pp.00.9/10/2018

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Kinanti Andartiani
Tempat dan tanggal lahir	: Kendal, 18 Juli 1997
NIM	: 1403096113
Program/ Semester/ Tahun	: S1/IX/2018
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Desa Kutoharjo Jagalan Rt 02/II Kaliwungu Kendal

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 19 Oktober 2018

**A.n. Dekan,**  
**Wakil Dekan Bidang**  
**Manajemen, Akademik, dan Kerjasama**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

**TRANSKIP KO-KURIKULER**

NAMA : Kinanti Andartiani  
NIM : 1403096117

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek keagamaan dan kebangsaan	16	28	21,88%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	14	52	40,63%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	23	17,97%
4	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	9	16	12,5%
5	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	9	7,03%
	<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>117</b>	<b>100%</b>

Predikat : (Istimewa/BaikSekali/Baik/Cukup)

Semarang, 19 Oktober 2018

a.n. Dekan,

Nil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
Dan Kerjasama



**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## RIWAYAT HIDUP

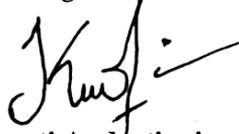
### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Kinanti Andartiani
2. Tempat/ Tgl.Lahir : Kendal, 18 Juli 1997
3. Alamat Rumah : Ds. Kutoharjo Kp. Jagalan RT 02/II  
Kaliwungu-Kendal
4. E-mail : Kinantiandartiani@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (Lulus Tahun 2002)
2. SD N 1 Kutoharjo (Lulus Tahun 2008)
3. SMP N 2 Kaliwungu (Lulus Tahun 2011)
4. SMK NU 01 Kendal (Lulus Tahun 2014)

Semarang, 10 Januari 2019



**Kinanti Andartiani**

NIM: 1403096113